

**BENTUK-BENTUK KLAUSA IKLAN MINI DALAM SURAT KABAR
FAJAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ANDI DESI HASMIDA

10533 7289 13

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANDI DESI HASMIDA**, NIM: 10533728913 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 164 Tahun 1439 H/2017 M, Tanggal 09-10 Oktober 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

Makassar, 16 Muharram 1439 H
06 Oktober 2017 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Pengawas Urutan | : Dr. H. Abdul Kalamian Rahani, S. E., M. M. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, M. Pd. |
| 4. Penguji | : 1. Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M. Pd. |
| | 2. Andi Paida, S. Pd., M. Pd. |
| | 3. Dr. H. Rusdi, M. Pd. |
| | 4. Iskandar, S. Pd., M. Pd. |

Handwritten signatures in blue ink:
 1. *Dr. H. Achmad Tolla*
 2. *Andi Paida*
 3. *Dr. H. Rusdi*
 4. *Iskandar*

Disahkan Oleh :

Dekan F.KIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Handwritten signature of Erwin Akib
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM 0860 934





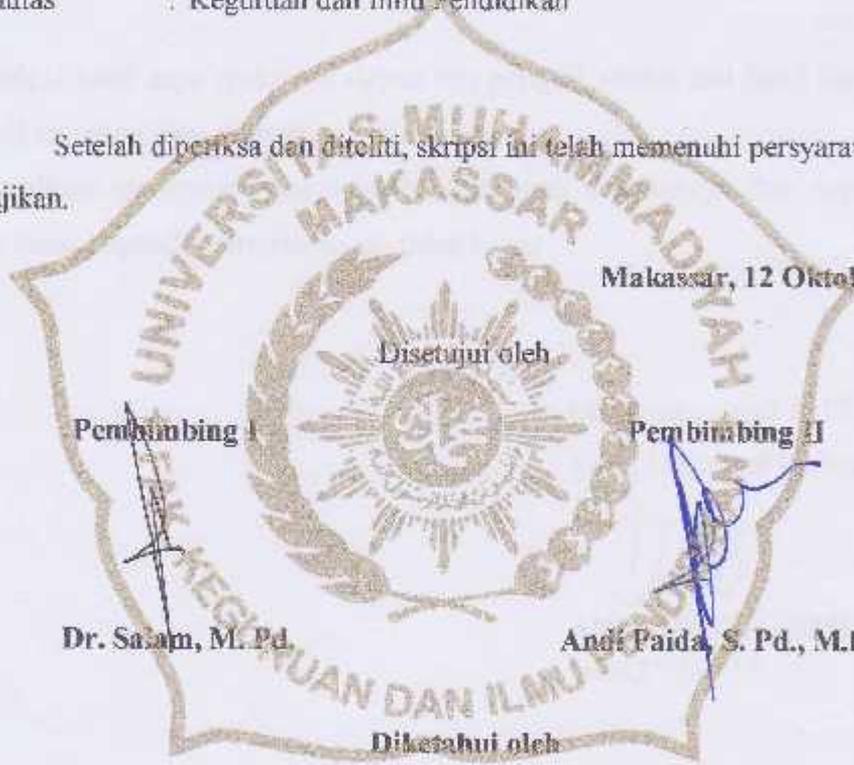
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Bentuk-Bentuk Klausa Iklan Mimi dalam Surat Kabar Fajar
 Nama : **Andi Desi Hasmida**
 Nim : 10533728913
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 12 Oktober 2017



Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Saam, M. Pd.

Andi Paida, S. Pd., M.Pd.

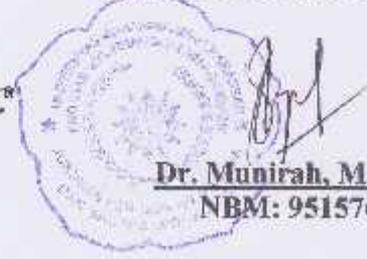
Diketahui oleh

**Dekan FKIP
Unismuh Makassar**

**Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia**



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM: 860 954



Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576

MOTO DAN PERSEMBAHAAN

Langkah pertama untuk memulai perubahan
Adalah menyadari bahwa perubahan itu ada
Di tangan kita sendiri.

Segalanya kupersembahkan
kepada ayahanda dan ibunda tercinta,
kedua saudaraku tersayang,
sebagai tanda terima kasihku yang telah membesarkan, mendidik,
dan membantu dengan tulus, ikhlas dengan penuh kasih sayang,

ABSTRAK

Andi Desi Hasmida. 2017. “Bentuk – bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Muhammadiyah Makassar (Dibimbing oleh Salam dan Andi Paidia).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk iklan mini dalam surat kabar harian fajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini adalah dengan penggunaan bentuk- bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.

Sumber data dari penelitian ini adalah surat kabar fajar yang berkaitan dengan pembahasan bentuk- bentuk klausa, selain itu peneliti juga menggunakan referensi lain untuk menambah pengetahuan dalam mengkaji bentuk-bentuk klausa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, Metode catat dilakukan dengan mencatat penulisan yang terdapat dalam surat kabar fajar. Dalam hal ini peneliti mencatat penulisan bentuk-bentuk iklan mini yang terdapat dalam surat kabar fajar.

Hasil dari penelitian ini yaitu proses penggunaan bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat fajar terjadi karena adanya bentuk-bentuk klausa yang meliputi, yaitu: 1) Klausa Nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nomina atau frasa nominal. Pada umumnya, klausa nominal berpola S + P. 2) klausa Verbal adalah klausa yang predikatnya berkategori verba atau frasa verbal. 3) klausa Adjektifal adalah klausa yang predikatnya berupa adjektiva atau frasa adjektiva. Pada umumnya, klausa adjektival berpola S + P. 4) klausa Preposisional adalah klausa yang predikatnya berupa frasa preposisional. 5) klausa Numeral adalah klausa yang predikatnya berupa numeral atau frasa numeral.

Kata kunci: *Bentuk-bentuk klausa dan surat kabar fajar*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur yang tak terhingga kehadiran Allah Swt., atas limpahan rahmat dan magfirah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar” dapat dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah menggulung tikar-tikar kemudaratannya dan membentangi permadani-permadani keislaman di muka bumi ini.

Berbagai rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam upaya pembuatan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan, meskipun masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap sumbangan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih terhadap kedua orang tua Andi Aminuddin dan Andi Hasnawati, yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai proses perkuliahan penulis sampai saat ini. Terima kasih kepada saudara-saudara saya yang senantiasa mendukung dalam segala hal dan turut pula membantu penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis

mengucapkan terima kasih kepada para keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi selama ini, kepada Dr.Salam, M.Pd. dan Andi Paidi, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman - temanku kelas B, serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2013, atas segala kebersamaan yang selalu menemaniku dengan canda tawanya, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah mengukir kisah dalam langkah pendidikanku.

Semoga segala yang telah diberikan kepada penulis, bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirul qalam wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakat

Makassar, juli 2017

Andi Desi Hasmda

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| SURAT PERJANJIAN | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|-----------------------------|----|
| A. KAJIAN PUSTAKA | 5 |
| 1. Penelitian Relevan | 5 |
| 2. Hakikat Sintaksis | 6 |
| 3. Klausa | 21 |
| 4. Iklan Mini..... | 28 |
| 5. Surat Kabar | 35 |
| B. KERANGKA PIKIR | 42 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Definisi Istilah | 45 |
| C. Data Dan Sumber Data | 46 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| E. Teknik Analisis Data | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Klausa Nomina..... | 48 |
| 2. Klausa Verbal..... | 49 |
| 3. Klausa Adjektiva..... | 50 |
| 4. Klausa Preposisional | 51 |
| 5. Klausa Numeral | 52 |
| B. Pembahasan | 53 |

SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 67 |
| B. Saran..... | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TABEL KORPUS DATA

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi terpenting yang digunakan dalam interaksi antarindividu. Bahasa akan menjadi bermakna ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh para pemakainya. Dalam pemakaiannya, para pemakai bahasa dapat menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pemakai bahasa yang lain dengan penafsiran yang berbeda. Dalam pemakaiannya, para pemakai, para pemakai bahasa dapat menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pemakai bahasa yang lain dengan penafsiran yang berbeda. Dalam hal ini para pemakai bahasa harus mengenali bentuk-bentuk klausa dengan baik, agar pesan dalam bentuk-bentuk klausa dapat diterima dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani, sintaksis yang berarti ‘susunan’ atau ‘tersusun secara bersama’ (Valin, 1997:1). Dalam hal ini, sintaksis berusaha menjelaskan hubungan fungsional antara unsur-unsur dalam satuan sintaksis yang tersusun bersama dalam wujud frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Hubungan fungsional di sini berarti hubungan saling ketergantungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Setiap unsur dalam sintaksis dipahami berdasarkan fungsinya dalam sistem. Fungsi suatu satuan sintaksis akan tampak apabila satuan itu muncul dalam satuan susunan, misalnya, susunan kata dalam frasa, susunan frasa dalam klausa, susunan klausa dalam

kalimat dan susunan kalimat dalam wacana. Oleh karena itu, satuan bahasa yang di kaji dalam sintaksis adalah kata, frasa, klausa, kalimat, wacana.

Secara hierarki, kata merupakan satuan terkecil yang dikaji dalam sintaksis, sedangkan wacana merupakan satuan terbesar. Artinya, dalam sebuah konstruksi, terdapat hubungan fungsi antarkata dalam frasa, hubungan fungsi antarkata / frasa dalam kalimat, hubungan fungsi antar klausa dalam kalimat, dan hubungan fungsi antar kalimat dalam wacana.

Dengan demikian, klausa dapat diartikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari subjek dan predikat atau predikat saja tanpa adanya intonasi final. Pengertian klausa mencakup pengertian induk kalimat dan anak kalimat. Sebagai unsur kalimat, klausa tidak selalu berdiri sendiri tetapi dapat berkombinasi dengan klausa lain, dengan demikian, suatu kalimat dapat memiliki suatu klausa. Dan yang di maksud dengan subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nomina yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek. Predikat dapat terwujud nomina, verba, adjektiva, numeral, dan pronomina.

Klausa dapat di klasifikasikan berdasarkan kriteria berikut : (1) potensinya untuk menjadi kalimat, (2) tatarannya dalam kalimat, dan (3) jenis kata predikatnya. Berdasarkan potensinya untuk menjadi kalimat, klausa dapat di bedakan atas klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas adalah klausa yang memiliki potensi untuk menjadi kalimat yang mandiri. Jadi, klausa bebas memiliki unsur yang berfungsi sebagai subjek dan yang berfungsi sebagai predikat. Klausa bebas adalah sebuah kalimat yang merupakan sebagian dari

kalimat yang lebih besar. Dengan kata lain, klausa bebas dapat di lepaskan dari rangkaian yang lebih besar itu, sehingga kembali pada wujudnya semula, yaitu kalimat. Klausa terikat adalah klausa yang tidak memiliki potensi untuk menjadi kalimat mayor, hanya berpotensi untuk menjadi kalimat minor. Kalimat minor adalah konsep yang meragkum panggilan, salam, judul, motto, pepatah, dalam kalimat telegram.

Didasari atas ketertarikan akan bahasa iklan tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai iklan mini yang diambil dari surat kabar *FAJAR* Edisi Mei 2017. Iklan mini tersebut berupa iklan lowongan pekerjaan. Jenis iklan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menarik pegawai untuk bekerja di suatu instansi atau perusahaan. Iklan mini atau iklan baris biasanya ditempatkan dalam kolom tersendiri dan disusun berbaris dari atas ke bawah. Bentuk-bentuk klausa iklan ini bersifat mempengaruhi khalayak. Hal yang dipentingkan dalam iklan adalah isi yang dapat menjangkau pendengar/pembaca yang terpengaruh oleh bahasa afektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar?”

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk iklan mini dalam surat kabar fajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini dapat diambil manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi/lembaga pendidikan: dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan.
- b. Bagi peneliti: dapat menjadi bahan pembelajaran dalam meneliti dan mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan mengetahui bentuk-bentuk klausa iklan mini yang terdapat pada surat kabar fajar.
- c. Peneliti mendapat pengalaman secara langsung tentang bagaimana bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti mendapat pengalaman secara langsung dari temuan yang ada di surat kabar fajar mengenai bentuk-bentuk klausa iklan mini
- b. Media bisa secara langsung mengetahui bentuk-bentuk klausa iklan mini yang ada di surat kabar fajar sesuai dengan apa yang diteliti oleh si peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai bentuk-bentuk klausa bukanlah hal yang baru pertama kali dilakukan, sudah ada penelitian terdahulu mengenai masalah iitu. Penelitian yang relevan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut.

Fifi Suryani (2010) dalam jurnal Bentuk-Bentuk Klausa Bahasa Indonesia. Ratna Djwita B (2010) dalam skripsi Tipe dan Pola Klausa Subdinatif Bahasa Indonesia. Suharsono (2015) dalam junal Pemerolehan Klausa Relatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

Perbedaan dari masing-masing penelitian yang relevan di atas adalah sebagai berikut; peneliti pertama membahas tentang bentuk-bentuk klausa yng terdapat dalam bahasa Indonesia. Penelitian kedua membahas tentang klausa subordinatif merupakan klausa yang bersama-sama dengan konjungsi menjadi sebuah konstituen kalimat majemuk. Konstruksi klausa subordinatif dapat terdiri satu unsur (fungsi sintaksis) atau lebih. Unsur-unsur tersebut membentuk sebuah pola. Fungsi klausa subordinatif dalam kalimat pada umumnya menduduki fungsi keterangan. Namun, ada pula klausa subordinatif yang berfungsi sebagai objek dan pelengkap. Penelitian ketiga yaitu mendeskripsikan pemerolehan klausa relatif pemelajar BIPA tingkat madya, yang mencakup (a) bentuk klausa relatif, (b) urutan pemerolehan klausa relatif, dan (c) pengaruh penggunaan strategi belajar bahasa terhadap pemerolehan

klausa relatif. membahas tentang penggunaan pronomina relatif yang merupakan butir yang tingkat pemerolehannya paling rendah, sedang tipe klausa relatif yang merelatifkan subjek menduduki tingkat tertinggi. Adapun persamaan dari penelitian relevan yaitu masing-masing meneliti tentang bentuk klausa.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai bentuk-bentuk klausa dapat meliputi informasi dan acuan bagi peneliti saat ini dalam meneliti bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.

2. Hakikat Sintaksis

Bahasa merupakan sarana komunikasi terpenting yang digunakan dalam interaksi antarindividu. Bahasa akan menjadi bermakna ketika digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh para pemakainya. Dalam pemakaiannya, para pemakai bahasa dapat menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pemakai bahasa yang lain dengan penafsiran yang berbeda. Dalam pemakaiannya, para pemakai bahasa dapat menafsirkan sesuatu yang disampaikan oleh pemakai bahasa yang lain dengan penafsiran yang berbeda. Dalam hal ini para pemakai bahasa harus mengenali bentuk-bentuk klausa dengan baik, agar pesan dalam bentuk- bentuk klausa dapat diterima dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

a. Pengertian Sintaksis

Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani, *syntaxis* yang berarti ‘susunan’ atau ‘tersusun secara bersama’ (Valin, 1997:1). Dalam hal ini, sintaksis berusaha menjelaskan hubungan fungsional antara unsur-unsur dalam satuan sintaksis yang tersusun bersama dalam wujud frasa, klausa, kalimat, dan

wacana. Hubungan fungsional di sini berarti hubungan saling ketergantungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Setiap unsur dalam sintaksis dipahami berdasarkan fungsinya dalam sistem.

Fungsi suatu satuan sintaksis akan tampak apabila satuan itu muncul dalam satuan susunan, misalnya, susunan kata dalam frasa, susunan frasa dalam klausa, susunan klausa dalam kalimat dan susunan kalimat dalam wacana. Oleh karena itu, satuan bahasa yang di kaji dalam sintaksis adalah kata, frasa, klausa, kalimat, wacana.

Secara hirarki, kata merupakan satuan terkecil yang dikaji dalam sintaksis, sedangkan wacana merupakan satuan terbesar. Artinya, dalam sebuah konstruksi, terdapat hubungan fungsi antarkata dalam frasa, hubungan fungsi antarkata/frasa dalam kalimat, hubungan fungsi antar klausa dalam kalimat, dan hubungan fungsi antar kalimat dalam wacana.

Menurut Gleason (1955: 128) menyatakan bahwa sintaksis adalah prinsip-prinsip penyusunan konstruksi yang dibentuk oleh proses derivasi dan infleksi (kata-kata) ke dalam konstruksi yang lebih besar yang bermacam-macam jenisnya. Selanjutnya Francis (1958:31) menyatakan bahwa sintaksis adalah sub bagian tata bahasa yang menelaah tentang struktur kelompok-kelompok kata.

Menurut Crystal (1980:346) mendefinisikan sintaksis sebagai telaah tentang kaidah-kaidah yang mengatur.

Menurut Kridalaksana (1985:6) sintaksis adalah subsistem tata bahasa mencakup kata atau satuan-satuan yang lebih besar dari kata serta hubungan antara satuan itu.

Menurut Ramlan (1987 : 21) memberi batasan sintaksis sebagai cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa. Pengertian sintaksis yang dikemukakan oleh para tokoh tersebut menunjukkan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang bidangnya meliputi satuan lingual berwujud kata, frasa, klausa, kalimat hingga wacana.

Menurut Ahmad (2002: 1) sintaksis mempersoalkan hubungan antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, membentuk satuan konstruksi yang disebut kalimat.

Menurut Syamsuddin (2007: 364) mengungkapkan bahwa sintaksis atau disebut juga ilmu tata kalimat menguraikan hubungan antar unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Materi sintaksis perlu yang dipelajari karena ilmu ini mempelajari tata bentuk kalimat yang merupakan kesatuan bahasa terkecil yang lengkap. Dikatakan lengkap sebab kalimat dapat berdiri sendiri dan dipahami karena mengandung makna yang lengkap.

b. Fungsi Sintaksis

Fungsi sintaksis berhubungan dengan satuan gramatikal suatu klausa. Fungsi sintaksis meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), perlengkap (Pel), dan keterangan (K). Kalimat unsur ini tidak selalu hadir bersama-sama dalam sebuah klausa. Biasanya unsur yang selalu hadir dalam klausa adalah S dan P. Karena itu, sebagai ahli yang menyebut kedua unsur ini sebagai unsur yang wajib. Bagi Dik (1986), unsur yang utama adalah P karena kondisi P yang menyebabkan hadirnya unsur yang lain. Berikut ini penjelasan dari masing-masing fungsi tersebut.

1. Predikat

Predikat merupakan bentuk gramatikal di dalam klausa yang berpotensi berperan sebagai perbuatan, proses, keadaan, pengalaman, rasional, eksistensial, semelfaktif, posisi, lokasi, kuantitas, dan identitas (atribut). Hadirnya unsur lain dalam klausa tergantung pada jenis predikat verbanya. Perhatikan contoh sebagai berikut.

Kedua anggota DPR itu berkelakar
 S p/v perbuatan

Pada klausa di atas (a), jenis verba yang mengisi unsur P adalah verba taktransitif. Verba ini tidak dapat mewajibkan hadirnya unsur O atau Pel. Akan tetapi, klausa ini dapat di perluas dengan menambahkan unsur keterangan, misalnya *kedua anggota DPR itu berkelakar di gedung DPR RI*.

Berdasarkan contoh diatas, wajib tidaknya suatu unsur hadir dalam struktur klausa tergantung pada jenis predikatnya, berjenis verba transitif atau traktransitif. Verba transitif dapat memiliki makna inheren perbuatan, pengalaman, atau semelfaktif. Hal ini perlu di perhatikan, ada beberapa verba traktransitif yang diikuti oleh nomina, tetapi nomina itu bukan unsur O atau Pel, melainkan bagian dari paduan verba mejemuk.

Contoh : Orang itu haus kekuasaan
 S P

Hubungan antara *haus* dengan *kehausan* adalah hubungan yang padu. Kedunya membentuk makna baru yang berarti ambi-sius. Oleh karena itu, *kekuasaan* yang menyertai *haus* , bukan hanya unsur O, melahirkan bagian integral dari verba majemuk.

a. Jenis Klausa Berdasarkan Kategori Pengisi Fungsi P

Berdasarkan kategori pengisi fungsi predikat, klausa dapat di bedakan menjadi:

1) Klausa Verba

Klausa verba adalah klausa yang predikatnya berkategori verba atau frasa verbal. Ada verba berjenis intarsitif, semitansitif, dan verba transitif. Verba transitif di pilih lagi menjadi ekatransitif dan dwitransitif. Jenis verbaini berpengaruh pada struktur klausa.

a. Predikat Berverba Intransitif

Verba intransitif adalah verba yang berobjek. Strukstus klausa verba intansitif ini bisa berpola.

S + P

Contoh : Anak itu menangis
S/ FN P/V

Predikat pada klausa ini diisi oleh verba intansitif tanpa objek dan pelengkap. Klausa ini hanya memiliki dua unsur wajib, yaitu subjek dan predikat. Klausa dapat di lengkapi dengan unsur keterangan. Akan tetapi unsur keterangan tidak dapat di lengkapi dengan unsur keterangan. Akan tetapi, unsur keterangan tidak unsur tidak termasuk unsur wajib.

Misalnya : Anak itu menangis tersedu-sedu
S P K

b. Predikat Berverba Semitransitif

Adapun verba semitransitif adalah verba yang objeknya boleh ada atau tidak. Struktur klausa verbal sistransitif dapat berpola:

S + P + O

Contoh : Saya makan roti pisang
 S/N P/V O/FN

Verba *makan* pada kedua contoh di atas termasuk verba simintransitif krena ada atau tidak ada objek, klausa tersebut tetap berterima. Klausa ini bisa dilengkapi usur keterangan.

Misalnya : Saya makan di warung padang
 S/N P/V K/F Prep

c. Predikat Berverba Transitif

Verba transitif adalah verba yang memerlukan objek. Verba ini terbagi atas verba ekatransitif dan dwitansitif. Dinamakan verba ekantransitif bila verba itu diikuti oleh suatu nomina yang berfungsi sebagai objek. Dinamakan verba dwitransitif bila verba itu diikuti oleh dua nomina, satu sebagai objek dan satu sebagai pelegkap.

S + P + O

Contoh : Anak itu mencari pekerjaan
 S/ FN P/V O/N

Klausa ini memiliki tiga unsur wajib, yaitu subjek, predikat, dan objek. Apabila objek tidak dihadirkan, klausa tersebut menjadi tidak berterima. Klausa ini dapat di lengkapi oleh unsur keterangan.

2) Klausa Nominal

Klausa nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nomina atau frasa nomina. Pada umumnya, klausa nominal berpola: S + P.

Contoh :

- a. Pamanku Petani
 S/ N P/N
- b. Mobil itu buatan jepang
 S/ FN P/FN

| | |
|--|---|
| | <p>Contoh:</p> <p>a. Saksi itu berkata jujur(Adj)</p> <p>b. Artis itu pandai menari (v)</p> |
| <p>2. Berada langsung dibelakaang predikat</p> <p>Contoh :</p> <p><u>Hakim itu</u> <u>memberikan</u> S P</p> <p><u>Tersangka</u> <u>beberapa pilihan</u> O Pel</p> | <p>Berada di langsung di belakang predikat jika tak ada objek (lihat contoh a) dan jika ada objek berada langsung di belakangnya (lihat contoh b).</p> <p>Contoh :</p> <p>a) Negara harus berlandaskan Hukum</p> <p>b) <u>Ahmad</u> <u>menuliskan</u> <u>adiknya</u> S P O</p> <p><u>Surat</u> Pel</p> |

5. Keterangan

Keterangan berfungsi memberikan penjelasan tambahan bagi unsur inti. Karena itu, dalam struktur klausa, keterangan termasuk unsur periperal atau tambahan. Berikut ini jenis-jenis keterangan yang terdapat dalam suatu klausa:

- 1) Keterangan tempat. Biasanya ditandai oleh bentuk preposisi *di,ke,dari,(di) dalam, dan pada*.

Contoh :

1. Ada masalah distribusi PNS di *daerah-daerah*
2. Anda harus naik kendaraan kepulau *Mules*, di selatan *Flores*

2) Keterangan waktu. Biasanya di tandai oleh bentuk proposisi *pada, dalam, se-, sebelum, sesudah, selama, sepanjang*. Perhatikan contoh dibawah ini:

1. *Pada tahun 2012*, Jakarta akan menjadi pelopor program deteksi dini hipatoitis
2. *Sekarang*, dokter bisa memberikan terapi yang akurat bagi pasien

3) Keterangan asal. Biasanya ditandai oleh bentuk proposisi *dari*. Adapun contoh dibawah ini:

1. Makanan sate barasal *dari* Madura
2. Uang itu di ambil dari *bank*

4) Keterangan alat. Biasanya di tandai oleh bentuk preposisi. Adapun contoh di bawah ini:

1. Pengamatan molekul bisa dilakukan dengan alat *pasitron emission tomography (PET)*

5) Keterangan pernyataan. Biasanya di tandai oleh bentuk preposisi dengan *, bersama, beserta*. Adapun contoh dibawah ini:

1. *Bersama anaknya*, ia mengadakan nasib ke komnas HAM
2. Wakil Presidon Budiono menghadiri acara itu *beserta isinya*

6) Keterangan perihal. Biasanya ditandai oleh bentuk proposisi *tentang*. Adapun contoh di bawah ini:

1. DPR merevisi UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Intitusi

7) Keterangan tujuan. Biasanya di tandai oleh bentuk proposisi *agar, supaya, untuk, bagi, demi*. Adapun contoh di bawah ini:

1. Sekarang, dokter bisa memberikan terapi yang yang lebih akurat bagi pasien.
 2. Regosiasi, perlu di lakukan demi perbaikan pengelolaan sumber daya pertambangan
- 8) Keterangan sebab. Biasanya di tandai oleh oleh bentuk preposisi, karena sebab. Adapun contoh di bawah ini:

1. Dua SPBU di balikpapan tutup *karena sepi*

c. Struktur Sintaksis

1. Struktur Kalimat

a) Struktur Kalimat Sederhana

Semua kalimat sederhana, kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa bebas, yang terdapat didalam data, terdiri atas gatra basis yang diisi oleh klausa transitif atau klausa ekuatif dan gatra intonasi yang diisi oleh pola intonsi akhir (*final intonatioan contour*). Jadi, struktur kalimat sederhana dapat dirumuskan sebabagai berikut.

| |
|--|
| Kalimat (sederhana) = + Basis : Klt / Klek- Into : CiF |
|--|

Dibaca : Sebuah kalimat sederhana terdiri atas gatra basis wajib yang diisi oleh klausa transitif atau klausa ekuatif dan gatra intonasi wajib yang disi oleh pola intonasi akhir.

b) Struktur Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks jiwa dan semangat kepelaporan pemuda dapat mendobrak gejala dalam bentuk penggunaan kata-kata asing yang tidak di perlukan didalam masyarakat kita dewasa ini, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta terdiri atar gatra basis yang diisi oleh klausa bebas, yaitu jiwa

yang semangat kepelaporan pemuda dapat mendobrak gejala negatif dalam bentuk penggunaan kata-kata asing, gatra margin yang diisi oleh klausa terikat, yaitu yang tidak diperlukan didalam masyarakat kita dewasa ini, terutama di kota-kota besar seperti jakarta, dan gatra intonasi yang diisi oleh pola intonasi akhir. Struktur kalimat kompleks ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kalimat (kompleks) = + Basis : Klt}_{\pm} \text{ Marg : Kter - into : ICF}$$

c) Struktur Kalimat Majemuk

Dalam data hanya terdapat suatu kalimat majemuk, yaitu gejala negatif itu harus didobrak dan penggunaan bahasa indonesia, bahasa nasional kita sendiri, harus ditingkatkan sejalan dengan usaha kita meningkatkan penggunaan barang-barang produk dalam negari, yang terdiri atas dua gatra basis. Kedua gatra basis ini dihubungkan oleh gatra konktor yang diisi oleh konektor dan diakhiri oleh gatra intonasi yang diisi oleh intonasi akhir. Dalam gatra basis kedua terdapat gatra margin operasional yang diisi oleh klausa terikat. Jadi, struktur majemuk ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kalimat (mejemuk) = + Basis : Klt + Con + Basis : Klt - Intro ICF}$$

Dibaca: Sebuah kalimat majemuk terdiri atas gatra baris pertama yang diisi oleh klausa transitif, gatra konektor yang diisi oleh klausa transitif, dan gatra intonasi yang diisi oleh pola pada intonasi akhir.

2. Struktur Klausa

a) Struktur Klausa Transitif

Klausa transitif secara potensial, pemuda dapat meramalkan peranan penting dalam pembinaan bahasa indonesia dan peneningkatan mutu penggunaanya di

dalam masyarakat kita terdiri atas gatra introducer yang diisi oleh frasa adverbial secara potensial, gatra subjek yang diisi oleh nomina pemuda, gatra predikat yang diisi oleh frasa verbal, dapat memainkan, gatra objek yang diisi oleh frasa nomina peranan penting, dan gatra lokasi yang diisi oleh frasa relater-axis dalam pembinaan bahasa Indonesia dan peningkatan mutu penggunaannya di dalam masyarakat kita. Struktur klausa ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Klt} = \pm I : \text{Fadv} + \text{Subj} : \text{N} + \text{Pred} : \text{FV} + \text{O} : \text{FN} \pm \text{Lok} : \text{RA}$$

Dibaca : Sebuah transitif terdiri atas gatra intruducer yang diisi oleh frasa adverbial, gatra subjek yang diisi oleh nomina, gatra predikat yang diisi oleh frasa verbal, gatra objek yang diisi oleh frasa nomina, gatra lokasi yang diisi oleh frasa relater-axis.

b) Struktur Klausa Ekuatif

Klausa ekuatif oleh karena itu, pemuda harus merupakan salah satu komponen di dalam keseluruhan sistem pembinaan bahasa Indonesia terdiri atas gatra intruducer yang diisi oleh frasa relater-axis oleh karena itu, gatra subjek yang diisi oleh nomina pemuda, gatra predikat yang diisi oleh frasa verbal harus merupakan, gatra komplement yang diisi oleh frasa nomina salah satu komponen, dan gatra lokasi yang diisi oleh frasa relater-axis di dalam keseluruhan sistem pembinaan bahasa Indonesia. Struktur klausa ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Klt} = \pm I : \text{Fadv} + \text{Subj} : \text{N} + \text{Pred} : \text{FV} + \text{O} : \text{FN} \pm \text{Lok} : \text{RA}$$

Dibaca : Sebuah transitif terdiri atas gatra intruducer yang diisi oleh frasa adverbial, gatra subjek yang diisi oleh nomina, gatra predikat yang diisi oleh

frasa verba, gatra objek yang diisi oleh frasa nomina, gatra lokasi yang diisi oleh frasa relater-axis.

3. Struktur Frasa

a) Struktur Frasa Nomina

Frasa nomina potensi itu, hubungan ini, dan kaitan ini terdiri atas gatra inti yang diisi oleh nomina potensi, hubungan, dan kaitan diakui oleh gatra determinator yang diisi oleh demonstrativa itu atau ini. Dengan demikian, struktur frasa nomina ini adalah sebagai berikut;

$$\boxed{\text{FN} = + \text{H} : \text{N} \pm \text{Det} : \text{Demon}}$$

Dibaca : Frasa nomina terdiri atas gatra inti yang diisi oleh nomina dan gatra determinator yang diisi oleh demonstrativa.

b) Struktur Frasa Verba

Pertama, perhatikan frasa verba dapat memainkan, dapat mendobrak, harus merupakan, perlu di manfaatkan, harus di libatkan dan perlu didobrak. Semua frasa verba ini terdiri atas gatra modifikator yang diisi oleh verba bantu dapat.

Dan perlu diikuti oleh gatra inti yang diisi oleh verba memainkan, mendobrak, merupakan, di manfaatkan, ditingkatkan, dan di dobrak. Struktur frasa verba adalah sebagai berikut:

$$\boxed{\text{FV} = \pm \text{Mod} : \text{Aus} + \text{H} : \text{V}}$$

c) Struktur Frasa Adverbia

Perhatikan frasa adverbia berikut : dengan jelas, dengan sabaik-baiknya, secara aktif, dan secara potensial. Semuanya terdiri atas gatra relater yang diisi oleh relater dan secara diikuti oleh gatra inti yang diisi oleh adjektifa jelas,

sebaik-baiknya, aktif, dan potensial. Struktur frasa adverbial ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Fadv} = \pm \text{Rel} : \text{Rel} + \text{H} : \text{Adj}$$

Dibaca : Frasa adverbial terdiri atas gatra relater yang diisi oleh relater dan gatra inti yang diisi oleh adjektiva.

d) Struktur frasa Relater-Axis / Frasa Preposisi

Perhatikan frasa relater-axis berikut: *Didalam masyarakat kita, di dalam penggunaan kata-kata asing, di dalam nama pusat pertokohan, didalam keseluruhan sistem pembinaan bahasa indonesia, didalam pembinaan bahasa nasional kita. Itu dalam hubungan ini, dalam hal ini, dalam bentuk penggunaan kata- kata asing, dalam negeri, dengan kata lain, sejalan dengan usaha kita, dan dikota-kota besar.* Semoga frasa relater-axis ini terdiri atas gatra relater yang diisi oleh relater di, di dalam/dalam, sejalan dengan/ dengan dan gatra axis yang diisi oleh *frasa pertokohan, keseluruhan sistem pembinaan bahasa indonesia, pembinaan bahasa nasional kita itu, hubungan ini, kaitan ini, negeri, kata lain, usaha kita, dan kota- kota besar.* Struktur fraa relater axis ini adalah sebagai berikut :

$$\text{RA} = + \text{Rel} : \text{Rel} + \text{Axis} : \text{FN}$$

Dibaca : Frasa relater-axis terdiri atas gatra relater yang diisi oleh relater dan gatra axis yang diisi oleh frasa nomona.

3. Klausa

a. Pengertian klausa

Klausa merupakan satuan sintaksis yang berada diatas satuan frase dan di bawah satuan kalimat, berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikat.

Artinya, didalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagainya. Selain itu fungsi subjek yang harus ada dalam kontruksi klausa itu, fungsi subjek boleh di katakan wajib ada, sedangkan yang lain bersifat tidak wajib.

Kalau kita bandingkan kontruksi kamar mandi dan nenek mandi, maka dapat dikatakan kontruksi kamar mandi bukanlah sebuah klausa karena hubungan komponen mandi tidaklah bersifat predikat. Sebaliknya kontruksi nenek mandi adalah sebuah klausa karena hubungan komponen nenek dan komponen mandi bersifat predikat. Nenek adalah pengisi fungsi subjek dan mandi pengisi fungsi predikat.

Klausa, karena memiliki fungsi S dan fungsi O, serta fungsi-fungsi lain yang berfotensi menjadi sebuah kalimat tunggal lengkap apabila kepadanya di berikan intonasi final atau intonasi kalimat. Kata dan frase juga mempunyai potensi menjadi kalimat apabila kepadanya di beri intonasi final. Namun, kata dan frase hanya bisa menjadi kalimat minor (kalimat tidak lengkap) , sedangkan klausa menjadi sebuah kalimat mayor (kalimat lengkap).

Menurut Ramlan, (1981 : 62). Klausa adalah unsur kalimat, karena sebagian besar kalimat terdiri dari dua unsur, yaitu unsur untonasi dan unsur klausa. Jadi, klausa itu adalah unsur segramatikal kalimat yang mengandung fungsi subj dan pred atau pred saja, tetapi tidak memiliki unsur prosodi yang berupa intonasi, khususnya intonasi final.

Menurut Kridalaksana dkk. (1984 : 208) dalam Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri subjek (subj) dan predikat (pred) dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat.

Sebenarnya, unsur inti klausa adalah subj dan pred. Namun demikian, subj sering juang di buangkan, misalnya dalam kalimat luas sebagai akibat penggabungan klausa, dan kalimat jawab.

Dengan demikian, klausa dapat diartikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari subjek dan predikat atau predikat saja tanpa adanya intonasi final. Pengertian klausa mencakup pengertian induk kalimat dan anak kalimat. Sebagai unsur kalimat, klausa tidak selalu benrdiri sendiri tetapi dapat berkombinasi dengan klausa lain, dengan demikian, suatu kalimat kalimat dapat memiliki suatu klausa. Dan yang di maksud dengan subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nomina yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang mendai apa yang dikatakanoleh pembicara tentang subjek. Predikat dapat terwujud nomina, verba, adjektiva, numeral, dan pronomina (Ba'dulu, 2010).

Predikat (predikat untuk fungsi semantik) merupakan unsur inti dalam klausa. Predikatlah menentukan hadirnya subjek, objek, perlengkapan, atau keterangan dalam klausa. Sebagai contoh klausa yang berpredikat verba menghukumnya, mewajibkan hadirnya dua, yang satu berfungsi sebagai subjek pelaku, sedangkan yang satunya lagi berfungsi sebagai objek sasaran. Verba menghukum bermakna perbuatan (Khairan, 2015).

Contoh :

Hakim itu menghukum koruptor...

Lain halnya jikat predikatnya berupa verba *berbunga*.. Verba ini hanya mewajibkan hadirnya suatu nomina yang berfungsi sebagai subjek.

Pohon itu berbunga...

Predikat dalam bahasa Indonesia tidak hanya berupa verba, tetapi juga bisa berupa nomina, adjektiva, numeralia, pronomina, dan frasa preposisional. Akan tetapi, verba adalah kategori yang paling sering digunakan untuk mengisi predikat.

b. Macam-Macam Klausa

Klausa dapat di klasifikasikan berdasarkan kriteria berikut : (1) potensinya untuk menjadi kalimat, (2) tatarannya dalam kalimat, dan (3) jenis kata predikatnya. Berdasarkan potensinya untuk menjadi kalimat, klausa dapat dibedakan atas klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas adalah klausa yang memiliki potensi untuk menjadi kalimat yang mayor. Jadi, klausa bebas memiliki unsur yang berfungsi sebagai subjek dan yang berfungsi sebagai predikat. Klausa bebas adalah sebuah kalimat yang merupakan sebagian dari kalimat yang lebih besar. Dengan kata lain, klausa bebas dapat dilepaskan dari rangkaian yang lebih besar itu, sehingga kembali pada wujudnya semula, yaitu kalimat. Klausa terikat adalah klausa yang tidak memiliki potensi untuk menjadi kalimat mayor, hanya berpotensi untuk menjadi kalimat minor. Kalimat minor adalah konsep yang meragkum panggilan, salam, judul, motto, pepatah, dalam kalimat telegram (Chaer, 2015).

Berdasarkan tatarannya dalam kalimat, klausa dapat dibedakan atas *klausa atasan (main clause)* dan *klausa bawahan (subordinate clause)*. Sebagai unsur kalimat, klausa tidak selalu berdiri sendiri, tetapi dapat berkombinasi dengan klausa-klausa lain. Kedudukan klausa tersebut dapat setaran, dalam arti klausa yang satu tidak menduduki fungsi sintaksis dari klausa yang lain (Chaer, 2015).

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa nominal yaitu pada kalimat (1) kakek, (2) ibu Susi, (3) Ani, (4) Desi, (5)burung.

b. klausa Verbal

klausa verbal adalah klausa yang predikatnya berkategori verba. Lalu, karena secara gramatikal di kenal adanya beberapa tipe verba maka dikenall adanya:

a) Klausa verba transitif, yakni yang predikatnya berupa verba transitif.

Adapun contoh yang termasuk dalam klausa verba transitif, yaitu:

1. Nenek membacakomik
S p O

2. Kakek menulis surat
S P O

3. Aku akan pergi
S P

4. Dia tidak datang
S P

5. Aku membaca buku
S P O

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa verba transitif yaitu pada kalimat (1) membaca, (2) menulis, (3) akan pergi, (4) datang, (5)membaca.

b) klausa verbal intransitif, yakni klausa yang predikatnya berupa verbain transitif. Adapun contoh yang termasuk klausa intransitif, yaitu misalnya:k

1. anak –anak berlari
S P

2. Murid – murid menyanyi
S P

3. sari sudah membaik
S P O

4. kapal itu tenggelam
S P

5. Amir mengarang puisi
S P O

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa verba intransitif yaitu pada kalimat (1)berlari, (2) menyanyi, (3) membaik, (4) tenggelam, (5)mengarang.

c. Klausa Ajektifal

klausa Ajektifal yakni klausa yang predikatnya berkategori ajektifa. Adapun contoh dibawah ini yang termasuk klausa adjektifal, yaitu

1. nenekku masih cantik
S P

2. Tiang bendera itu tinggi sekali
S P

3. Warnanya bitu kehitaman-hitaman
S P

4. Ani itu kurang cantik
S P O

5. Geri tertampan di sekolah
S P O

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa nominal yaitu pada kalimat (1) cantik , (2) tinggi, (3) sekali, (4) kurang, (5)tertampan.

d. Klausa Preposisional

klausa yang predikatnya berkategori preposisi. Adapun contoh yang termasuk dalam klausa preposisional, yaitu:

1. nenek ke Medan
S P

2. Kake dari pasar
S P

3. Ani membeli buku untuk di baca
S P O
4. Ayah di kantor
S P
5. Anto jatuh hati pada Cinta
S P O

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa adjekival yaitu pada kalimat (1) ke, (2) dari, (3) untuk , (4) di, (5) pada.

e. klausa Numerial

klausa numerial, yakni klausa yang predikatnya berkategori numerial.

Adapun contoh yang terdapat dalam klausa numerial dibawah ini, yaitu:

1. simpanannya lima juta
S P
2. Ayah mempunyai uang delapan ratus
S P ket
3. kucingnya dua ekor
S P
4. Anti membeli baju dua lusin
S P O
5. Nenek sudah berumur satu abad
S P O

Keterangan:

Berdasarkan dari kalimat di atas maka yang termasuk dari klausa numerial yaitu pada kalimat (1) lima, (2) delapan, (3) dua , (4) lusin, (5) abad.

4. Iklan

a. Pengertian Iklan

Didasari atas ketertarikan akan bahasa iklan tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai iklan mini yang diambil dari surat kabar *FAJAR*, Edisi Mei 2017. Iklan mini tersebut berupa iklan lowongan pekerjaan. Jenis iklan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menarik pegawai untuk bekerja di suatu instansi atau perusahaan. Iklan mini atau iklan baris biasanya

ditempatkan dalam kolom tersendiri dan disusun berbaris dari atas ke bawah. Bentuk- bentuk klaua iklan ini bersifat mempengaruhi khalayak. Hal yang dipentingkan dalam iklan adalah isi yang dapat menjangkau pendengar/ pembaca yang terpengaruh oleh bahasa afektif (Djajasudarma, 1994: 19).

Iklan adalah segala bentuk presentasi non-pribadi dan promosi gagasan, barang atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar (Kotler, 2005:277).

Menurut Fandi Tjiptono (2008:225) menyatakan bahwa iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling banyak digunakan perusahaan dalam mempromosikan produknya.

Selain itu, menurut Machfoedz (2010:139) bahwa iklan adalah segala bentuk penyajian informasi dan promosi secara tidak langsung yang dilakukan oleh sponsor untuk menawarkan ide, barang atau jasa.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iklan merupakan suatu bentuk komunikasi baik lewat media massa, TV, radio, surat kabar, majalah dan sebagainya yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen untuk bertindak terhadap produk dan jasa yang di tawarkan

Pada dasarnya iklan merupakan sarana komunikasi yang digunakan komunikator dalam hal ini perusahaan atau produsen untuk menyampaikan informasi tentang barang atau jasa kepada publik, khususnya pelanggannya melalui suatu media massa.

Selain itu, semua iklan dibuat dengan tujuan yang sama yaitu untuk memberi informasi dan membujuk para konsumen untuk mencoba atau mengikuti apa yang ada di iklan tersebut, dapat berupa aktivitas mengkonsumsi produk dan jasa yang ditawarkan.

- a. Dari pengertian iklan di atas, dapat ditarik karakteristik dari iklan yaitu:
 - a. Pesan bersifat verbal
 - b. Dapat didengar ataupun visual
 - c. Sponsor dapat diidentifikasi
 - d. Diluncurkan melalui satu atau beberapa media
 - e. Sponsor membayar media yang menampilkan iklan tersebut
- b. Ibrahim dalam Rina (2008) menyatakan iklan memiliki sejumlah fungsi sesuai dengan yang dimaksudkan oleh perancang atau pengiklannya.
Adapun fungsi iklan, yaitu:
 - a) Menginformasikan suatu produk ke publik.
 - b) Menarik perhatian konsumen terhadap suatu produk.
 - c) Memotivasi konsumen untuk bertindak atau melakukan sesuatu.
 - d) Menstimulus pasar
 - e) Mendukung komunikasi bisnis
- c. Membangun dan memelihara hubungan yang abadi antara konsumen dan perusahaan.
- d. Menurut Liliweri (2008), iklan berfungsi sebagai:
 - a) Mengirimkan informasi.
 - b) Memanfaatkan jasa non personal, karena iklan memindahkan informasi tidak melalui manusia, individu atau kelompok, melainkan melalui media bukan manusia.
 - c) Memanfaatkan media massa, karena iklan memindahkan informasi melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.

- d) Persuasif, karena iklan pada umumnya berisi bujukan terhadap individu atau kelompok sasaran agar mereka memiliki informasi yang lengkap mengenai produk barang dan jasa.
- e) Sponsor, karena iklan yang dimuat dalam media dibayar oleh pihak tertentu yang disebut sponsor.
- f) Tujuan, karena iklan mempunyai tujuan tertentu, misalnya untuk mengubah sikap dan sasaran terhadap produk barang

b. Tujuan dan Sasaran Iklan

Tujuannya adalah iklan dibuat untuk mempengaruhi khalayak. Dan adapun sasarannya, yaitu masyarakat luas jumlahnya tak dapat ditentukan dan tinggal berpencar-pencar. Iklan digunakan untuk menyampaikan gagasan, produk, atau jasa.

c. Syarat-Syarat Iklan

Dibawah ini ada beberapa syarat-syarat iklan, yaitu

a) Ditinjau dari isinya iklan harus, yaitu:

- 1) Harus objektif dan jujur
- 2) Singkat, jelas dan mudah di pahami
- 3) Tidak menyinggung pihak lain
- 4) Menarik perhatian orang banyak

b) Ditinjau dari bahasanya iklan harus, yaitu:

- 1) Menggunakan pilihan kata yang tepat, menarik, logis dan sopan
- 2) Ungkapan atau majas yang digunakan memikat dan memiliki daya sugesti bagi khalayak
- 3) Bahasa disusun untuk menonjolkan informasi yang di pentingkan

4) Teks iklan harus menuju sasaran

d. Jenis-jenis Iklan

Adapun yang termasuk jenis-jenis iklan di bawah ini, yaitu

1) Iklan Pemberitahuan atau Pengumuman

Iklan pemberitahuan atau pengumuman, yaitu iklan yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada khalayak. Salah satu contoh iklan pemberitahuan adalah iklan keluarga. Contoh : kelahiran, ulang tahun, perkawinan, kematian, dsb.

2) Iklan Undangan

Iklan undangan, yaitu iklan yang berisi ajakan atau himbauan untuk mendatangi suatu acara.

3) Iklan layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat, yaitu iklan yang bertujuan memberikan penerangan atau penjelasan kepada masyarakat. Contoh : iklan KB dan iklan bahaya Narkoba.

4) Iklan Permintaan

Iklan permintaan, yaitu iklan yang berisi permintaan sesuatu, seperti lowongan kerja.

5) Iklan Penawaran

Iklan penawaran, yaitu iklan bertujuan menawarkan sesuatu produk. Iklan ini dipasang oleh perusahaan-perusahaan.

e. Ciri-Ciri Iklan

Dibawah ini ada beberapa ciri-ciri iklan, yaitu

1) Informatif

- 2) Komunikatif
- 3) Bahasanya singkat dan padat
- 4) Menarik

f. Bentuk-bentuk Iklan

Dibawah ini ada beberapa bagian yang termasuk bentuk-bentuk iklan, yaitu

a) Iklan Mini atau Iklan Baris

1) Pengertian Iklan Mini dan Iklan Baris

Iklan mini atau iklan baris adalah informasi yang di tujukan untuk membujuk atau mendorong khalayak ramai agar tertarik dengan barang atau jasa yang ditawarkan, dalam bentuk beberapa baris dalam kolom yang sangat terbatas sehingga penulisnya menggunakan singkatan-singkatan demi menghemat tempat dan biaya. Iklan mini biasanya dimuat media cetak khususnya surat kabar.

Iklan ini cenderung lebih murah dari iklan-iklan lainnya karena hanya berupa baris dan kolom yang sangat terbatas, penempatannya berada di lembar khusus dan di kelompokkan berdasarkan jenis barang atau jasa yang di tawarkan demi mempermudah konsumen. Dan iklan baris di sebut juga iklan mini.

2) Ciri – Ciri Iklan Mini atau Iklan Baris

Dalam iklan mini mempunyai ciri-ciri, yaitu:

- a. Menggunakan bahasa yang singkat, padat dan jelas
- b. Menggunakan bahasa yang memikat dan memiliki daya sugesti
- c. Menggunakan kata konotasi positif
- d. Isi iklan berisi objektif, jujur, singkat, jelas dan menarik perhatian.

3) Jenis - Jenis Iklan Mini

Berdasarkan tujuannya, iklan baris terdiri dari empat jenis, yaitu:

a. Iklan Penawaran (jasa/barang)

Iklan penawaran adalah iklan yang menawarkan barang atau jasa.

Adapun contoh di bawah ini yang termasuk iklan penawaran, yaitu:

- a) Di sewakan sebuah rumah baru Jl Tajem Br Full Furnished Ac Grs
2Mbl 2KT H26jt/th Hub Iwan 081227289761

b. Iklan Pencarian

Iklan pencarian merupakan iklan yang memberikan sebuah informasi pencarian. Adapun contoh dibawa ini yang termasuk iklan pencarian, yaitu:

- a) Cari calon guru B.Indonesia Llsn SMU/D3/S1 syrt: ikut test &
training dulu; Arman-5864974 Gatot Subroto 56.

c. Iklan Penjualan

Iklan penjualan merupakan sebuah informasi penjualan barang.

Adapun contoh di bawah ini yang termasuk iklan penjualan, yaitu:

- a) Djl sgr. Hp sega-cel.kndisi bgs & grnsi, 1,8 juta. Tlp. 08567438975

d. Iklan lowongan

Iklan lowongan merupakan sebuah informasi lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan pekerjaan. Adapun contoh di bawah ini yang termasuk iklan lowongan, yaitu:

- e. Dbut penjaga tk fFamboyan Florost min 18th brpampiln mnrik niat
kerja, jujur. Hub: 085712357132

f. Iklan Kolom

Iklan kolom, yaitu iklan bermuatannya memanfaatkan beberapa bagian kolom dari halaman surat kabar. Ciri-ciri iklan kolom, yaitu:

- a) Menyampaikan informasi secara jujur kepada pembaca
- b) Menjelaskan karakteristik produk barang atau jasa yang ditawarkan
- c) Menyakinkan pembaca untuk menggunakan produk barang atau jasa yang di tawarkan
- d) Menarik dan mudah diingat oleh pembaca

5. Surat Kabar

a. Pengertian Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan teraktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

Surat kabar dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk industri tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Surat kabar harian adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu. Misalnya libur nasional. Jenis surat kabar ini dibagi lagi menjadi surat kabar harian nasional, surat kabar harian daerah, dan surat kabar

harian lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan sistem straight news atau apa dan

Surat kabar di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk yang jenisnya bergantung pada frekuensi terbit, bentuk, kelas ekonomi pembaca, peredarannya serta penekanan isinya.

Kebanyakan surat kabar mengandalkan hidupnya dari iklan, bahkan kenaikan harga kertas Koran sebagai bahan baku utama surat kabar sering kali tidak mengakibatkan kenaikan harga jual surat kabar per eksemplar secara proporsional. Kehadiran iklan dalam media cetak dengan kata lain telah mampu mensubsidi harga eceran surat kabar.

Selama tahun 1970-1985 diketahui ternyata lebih banyak surat kabar dan majalah gulung tikar karena tidak mendapatkan iklan, sekalipun di Indonesia budaya membaca belum terlalu memasyarakat. Surat kabar merupakan media utama yang banyak digunakan dalam periklanan di Indonesia, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti

- a. Jangkauan distribusi surat kabar tidak dibatasi.
- b. Jangkauan media lainnya, radio dan televisi dibatasi.
- c. Harga satuan surat kabar murah dan dapat dibeli eceran.

Pada awalnya surat kabar sering kali diidentikan dengan pers namun karena pengertian pers sudah semakin luas, dimana televisi dan radio sekarang ini sudah dikategorikan sebagai pers juga, maka muncul pengertian pers dalam arti luas dan sempit. Dalam pengertian pers luas pers meliputi seluruh media massa, baik cetak maupun elektronik. Sedangkan dalam arti sempit, pers hanya meliputi media massa tercetak saja, salah satunya adalah surat kabar.

- 1) Suatu lembaga masyarakat yang punya fasilitas dan target masing-masing.
- 2) Suatu pelayanan masyarakat atau melayani masyarakat untuk kepentingankepentingan informasi.
- 3) Pemimpin yang bertujuan untuk memimpin pada masyarakat yang menyangkut nilai-nilai moral, etika dan lain-lain.
- 4) Penghubung antara masyarakat dalam menyampaikan informasi-informasi.
- 5) Penjual pengetahuan menyerap berbagai informasi dan pengetahuan lalu menyebarkannya kepada masyarakat.

Surat kabar di Indonesia hadir dalam berbagai bentuk yang jenisnya bergantung pada frekuensi terbit, bentuk, kelas ekonomi pembaca, peredarannya serta penekanan isinya.

b. Ciri-Ciri Surat Kabar

Pada umumnya kalau kita berbicara mengenai surat kabar sebagai salah satu jenis media cetak, maka kita pun harus mengetahui ciri-ciri dari surat kabar itu sendiri, yaitu :

a) Publisitas

Pusblisitas adalah penyebaran kepada publik atau khalayak, karena diperuntukkan khalayak, maka sifat surat kabar adalah umum.

b) Perioditas (Kontinuitas)

Adalah keteraturan terbitnya surat kabar, bisa satu kali sehari, bisa dua kali sehari bisa pula satu kali atau dua kali seminggu.

c) Universalitas

Universalitas adalah kesemestaan isinya, aneka ragam dan dari seluruh dunia.

d) Aktualitas

Aktualitas adalah kecepatan laporan tanpa mengesampingkan kebenaran berita

Demikianlah empat ciri surat kabar dapat dikatakan empat syarat yang harus dipenuhi surat kabar. Penelitian yang tidak mempunyai salah satu cirri saja dari keempat ciri tersebut, bukanlah surat kabar.

c. Fungsi Surat Kabar

Fungsi surat kabar meliputi berbagai aspek, yaitu :

a) Menyiarkan informasi

Adalah fungsi surat kabar yang pertama dan utama khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan lain sebagainya.

b) Mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (Mass Education), surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implicit dalam bentuk berita, bisa juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau berita bergambar juga mengandung aspek pendidikan.

c) Menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita berat (Hard News) dan artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, karikatur, tidak jarang juga berita mengandung minat insani (Human Interest) dan kadang-kadang tajuk rencana.

d) Mempengaruhi

Mempengaruhi adalah fungsinya yang keempat yakni fungsi mempengaruhi yang menyebabkan surat kabar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implicit terdapat pada berita, sedang secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel. Fungsi mempengaruhi khusus untuk bidang perniagaan pada iklan-iklan yang dipesan oleh perusahaan-perusahaan.

Selain hal tersebut diatas surat kabar sebagai media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam masyarakat seperti dikatakan oleh Oetomo “berbagai penelitian mengungkapkan orang membaca surat kabar, hal itu merupakan sarana untuk hidup, pers menjadi perabot rumah tangga yang lebih dalam maknanya dari perabot meja dan kursi, pers menjadi sarana hidup sebab untuk hidup orang perlu mengetahui lingkungannya dan berkomunikasi dengan lingkungannya, untuk masyarakat semakin luas, kompak serta pesatnya perkembangan pers menjadi sarana disamping berbagai media massa lainnya”.

Arti pentingnya surat kabar terletak pada fungsi utamanya dalam melengkapi berita bagi para pembacanya, sebagai agen perubahan sosial. Menurut Schramm surat kabar atau pers dapat melakukan peran-peran sebagai berikut :

- 1) Pers dapat memperluas cakrawala pandangan. Melalui surat kabar orang dapat mengetahui kejadian-kejadian yang dialami di negara-negara lain.
- 2) Pers dapat memusatkan perhatian khalayak dengan pesan-pesan yang ditulisnya. Dalam masyarakat modern gambaran kita tentang lingkungan yang jauh diperoleh dari pers dan media massa lainnya, masyarakat menilai menggantungkan pengetahuan pers dan media massa
- 3) Pers mampu meningkatkan aspirasi. Dengan penguasaan media, suatu masyarakat dapat mengubah kehidupan mereka dengan cara meniru apa yang disampaikan oleh media tersebut.
- 4) Pers mampu menciptakan suasana membangun. Melalui pers dan media massa dapat disebarluaskan informasi kepada masyarakat, ia dapat memperluas cakrawala, pemikiran serta membangun simpati, memusatkan perhatian pada tujuan pembangunan sehingga tercipta suasana pembangunan yang serasi dan efektif.

Dengan demikian surat kabar telah membawa banyak perubahan pada kehidupan individu dan masyarakat lewat berita-berita dan artikel yang disajikan, serta iklan-iklan yang ditawarkan dengan berbagai bentuk dan tulisan yang menarik, cakrawala pandangan seseorang menjadi bertambah, sehingga dapat tercipta aspirasi untuk membenahi diri dan lingkungannya.

d. Jenis – Jenis Surat Kabar

Pada umumnya kalau kita berbicara mengenai surat kabar sebagai salah satu jenis media cetak, maka kita pun harus mengetahui jeni-jenis dari surat kabar itu sendiri, yaitu :

a) Surat kabar fajar

Surat kabar fajar adalah salah satu media cetak atau surat kabar harian yang diterbitkan di sulawesi selatan. Surat kabar ini termasuk dalam grup jawa pos.

b) Surat kabar kompas

Surat kabar kompas adalah salah satu media cetak atau nama surat kabar indonesia yang berkantor pusat di jakarta. Koran kompas di terbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari kompas gramedia. Untuk memudahkan akses bagi pembaca di seluruh dunia. Kompas juga terbit dalam bentuk daring bernama kompas. Com yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media. Kompas berisi berita-berita yang diperbaharui secara aktual dan juga memiliki sub kenal koran kompas dalam bentuk digital.

c) Surat kabar tempo

Tempo merupakan majalah berita mingguan indonesia yang umumnya meliputi berita dan politik dan diterbitkan oleh tempo media group. Majalah ini merupakan majalah pertama yang tidak dimiliki afiliasi dengan pemerintah.

B. Kerangka Pikir

Bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir selanjutnya. Landasan berpikir yang dimaksud akan mengarahkan penulis untuk menentukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan, untuk itu akan diuraikan secara rinci landasan berpikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini.

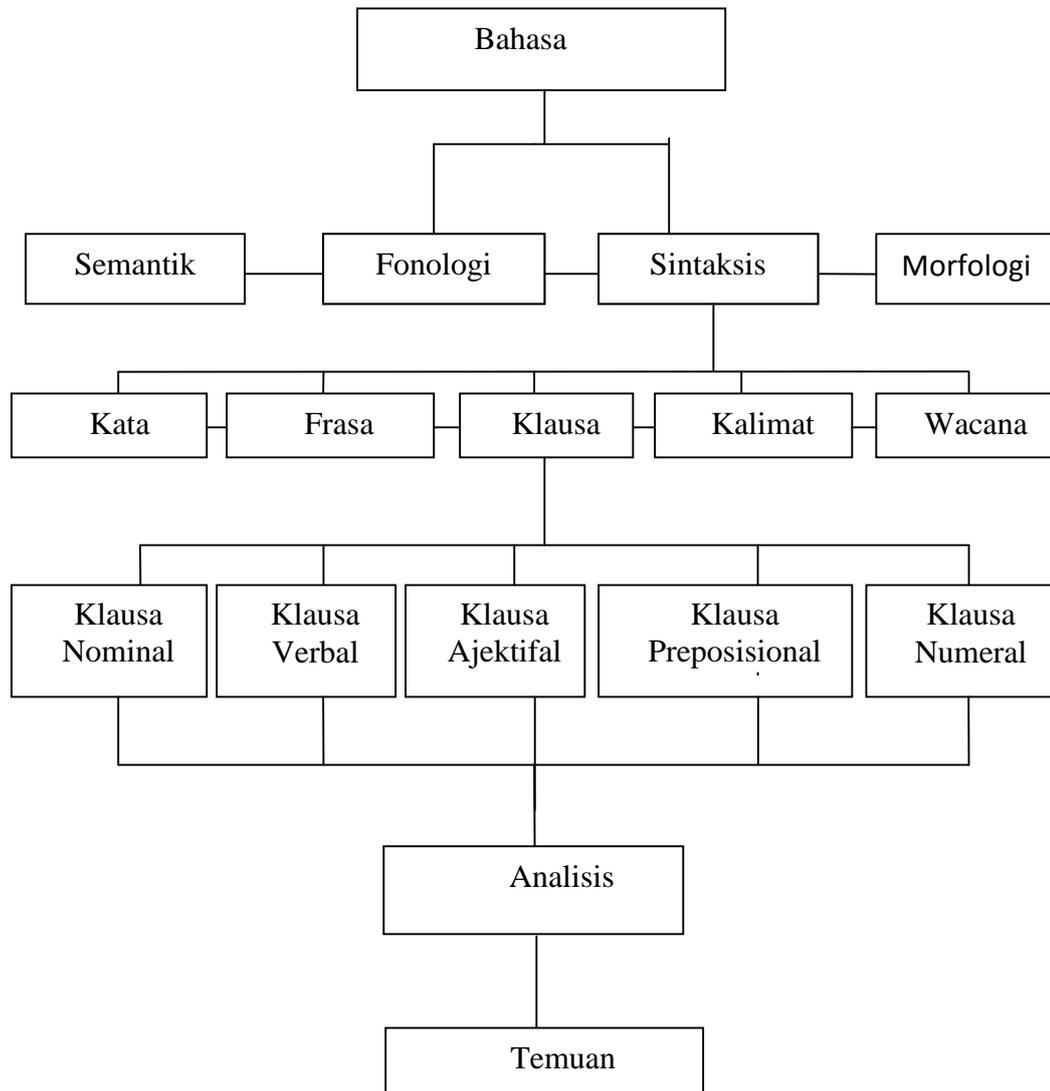
Fungsi suatu satuan sintaksis akan tampak apabila satuan itu muncul dalam satuan susunan, misalnya, susunan kata dalam frasa, susunan frasa dalam klausa, susunan klausa dalam kalimat dan susunan kalimat dalam wacana. Oleh karena itu, satuan bahasa yang di kaji dalam sintaksis adalah kata, frasa, klausa, kalimat, wacana.

Secara hierarki, kata merupakan satuan terkecil yang dikaji dalam sintaksis, sedangkan wacana merupakan satuan terbesar. Artinya, dalam sebuah konstruksi, terdapat hubungan fungsi antarkata dalam frasa, hubungan fungsi antarkata / frasa dalam kalimat, hubungan fungsi antar klausa dalam kalimat, dan hubungan fungsi antar kalimat dalam wacana.

klausa dapat diartikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari subjek dan predikat atau predikat saja tanpa adanya intonasi final. Pengertian klausa mencakup pengertian induk kalimat dan anak kalimat. Sebagai unsur kalimat, klausa tidak selalu berdiri sendiri tetapi dapat berkombinasi dengan klausa lain, dengan demikian, suatu kalimat dapat memiliki suatu klausa. Dan yang di maksud dengan subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nomina yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang mendai apa yang dikatakanoleh pembicara

tentang subjek. Predikat dapat terwujud nomina, verba, adjektiva, numeral, dan pronomina

Peneliti memilih bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar, untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Untuk mengetahui hal-hal yang mencakup bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar tersebut, dapat dilihat melalui kerangka pikir berikut ini.



Bagan: 3.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk dapat menentukan suatu hasil maka perlu dilakukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Maksudnya peneliti hanya menjelaskan dan mendeskripsikan tentang penggunaan bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabat fajar.

B. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami definisi istilah ini, berikut akan diuraikan definisi istilah, yaitu:

1. Bentuk-bentuk klausa merupakan satuan sintaksis yang berada diatas satuan frase dan di bawah satuan kalimat, berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikat.
2. Iklan merupakan suatu bentuk komunikasi baik lewat media massa, TV, radio, surat kabar, majalah dan sebagainya yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen untuk bertindak terhadap produk dan jasa yang di tawarkan
3. Iklan mini merupakan informasi yang di tujukan untuk membujuk atau mendorong khalayak ramai agar tertarik dengan barang atau jasa yang ditawarkan, dalam bentuk beberapa baris dalam kolom yang sangat terbatas sehingga penulisnya menggunakan singkatan-singkatan demi menghemat tempat dan biaya.

4. Surat kabar merupakan alat atau media penyampaian berita atau informasi yang sesuai dengan realita yang terjadi didalam kehidupan masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini adalah proses penggunaan bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar. Pada edisi Mei 2017 pada tanggal 3, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah media internet dan media surat kabar fajar.

D. Teknik Pengumpulan Datas

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang surat kabar fajar sampai menemukan data yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan di teliti.
2. Mencatat seluruh bagian yang relevan dengan rumusan masalah yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan bahan bacaan yang berhubungan dan mendukung dalam pengambilan kesimpulan tentang objek yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan maka data yang dianalisis secara kualitatif deskriptif, selanjutnya dideskripsikan berdasarkan bentuk-bentuk klausa yang dijadikan acuan penelitian meliputi:

1. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh berupa bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.
2. Penulis menganalisis penggunaan bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.
3. Penulis mengidentifikasi semua data yang termasuk bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Klausa Nominal

Klausa nomina adalah klausa yang predikatnya berkategori nomina atau kata benda. Adapun contoh yang termasuk klausa nominal dalam surat kabaf fajar, yaitu:

- a. Beli sekarang juga harumnya langsung terasa. (Hal 21 Edisi 3 Mei 2017)
S P
- b. Jaminan mutu jas anda. (Hal 21 Edisi 3 Mei 2017)
S P
- c. Di jamin anda puas. (Hal 22 Edisi 7 Mei 2017)
S P
- d. Batik sutra terbaru . (Hal 22 Edisi 7 Mei 2017)
S P
- e. Di jual rumah Jln Tupai sudut kelinci ada 30 kamar. Hub 081343800900
S P KET
(Hal 23 Edisi 9 Mei 2017)
- f. Di kontrakkan rumah 2 juta Jl M Yamin cocok untuk usaha fas lengkap
S P
pam, garansi hub. 081284005594. (Hal 23 Edisi 9 Mei 2017)
KET
- g. Tanpa kartu kredit . (Hal 20 Edisi 13 Mei 2017)
S P
- h. Bulan promo mitsubishi. (Hal 05 Edisi 15 Mei 2017)
S P
- i. Perbulan di bisnis properti(Hal 30 Edisi 17 Mei 2017)
S P
- j. Beras agronusantara. (Hal 30 Edisi 17 Mei 2017)
S P

Berdasarkan kalimat diatas yang termasuk klausa nominal yaitu, pada kalimat (a) beli, (b) anda, (c) anda, (d) batik, (e) rumah, (f) rumah, (g) kartu, (h) mistsubshi, (i) properti, (j) agronusantara.

c. Suzuki promo uang muka rendah. (Hal 27 Edisi 20 Mei 2017)

S P

d. Kami datang ukur di tempat. (Hal 22 Edisi 21 Mei 2017)

S P

e. Lebih mudah punya toyota new agya Dp 24 juta.

S P

(Hal 23 Edisi 23 Mei 2017)

Berdasarkan kalimat di atas maka yang termasuk klausa verbal intransitif,

yaitu pada kalimat (a) menarik, (b) Pembeli, (c) promo, (d) datang, (e) mudah.

3. Klausa Adjektifal

Klausa adjektifal yaitu klausa predikatnya berkategori adjektifa atau kata sifat. Adapun contoh yang termasuk klausa adjektifal dalam surat kabar fajar, yaitu:

a. Harga spesial 1 stell jas. (Hal 21 Edisi 3 Mei 2017)

S P

b. Percantik dinding ruangan dengan walpaper harga mulai 250ribu/rol.

S P

(Hal 21 Edisi 11 Mei 2017)

c. Indah menawarkan reparasi sofa/ buat baru sofa / kursi makan / dpan

S P

tempat tidur. (Hal 24 Edisi 11 Mei 2017)

d. Wujudkan inpiamu bawa pulang Daihatsu baru.

S P

(Hal 05 Edisi 12 Mei 2017)

e. Ikuti promo 56 sekarang.(Hal 07 Edisi 15 Mei 2017)

S P

f. Warnanya sangat alami dengan serat-serat yang berdimensi.

S P

(Hal 20 Edisi 15 Mei 2017)

g. Dijual mobil kijang hobart th 89 warna hitam hub : 0813355166672.

S P O

(Hal 18 Edisi 21 Mei 2017)

h. Ertiga 2013 putih manual mulus istimewa tv, kamera dll 08124255778.

S P

(Hal 18 Edisi 21 Mei 2017)

i. Di jual toyota innova tahun 2012 warna putih sangat mulus.

S P

(Hal 27 Edisi 22 Mei 2017)

j. Tenaga ahli yang berpengalaman (Hal 21 Edisi 24 Mei 2017)

S P

5. Klausa Numeral

Klausa numeral, yaitu klausa yang predikatnya berkategori numeral atau kata bilangan. Adapun contoh yang termasuk klausa numeral dalam surat kabar fajar, yaitu:

- a. Bergaraansi komponen 5 tahun. (Hal 20 Edisi 7 Mei 2017)
S P
- b. Dijual cepat butuh uang dan tanah luas 17450 meter.
S P
(Hal 29 Edisi 8 Mei 2017)
- c. Di cari karyawan toko laki-laki umur 17-23 Hub 081355215565.
S P O
(Hal 30 Edisi 8 Mei 2017)
- d. Jilbab turun harga lagi selama 3 hari harganya Rp. 100.000; 6 lembar.
S P
(Hal 14 Edisi 11 Mei 2017)
- e. Gratis 2 bulan angsuran. (Hal 02 Edisi 12 Mei 2017)
S P
- f. Pengalaman minimal 2 tahun . (Hal 30 Edisi 13 Mei 2017)
S P
- g. Penghasilan minimal 2-4 juta / bulan. (Hal 30 Edisi 13 Mei 2017)
S P
- h. Di butuhkan segera marketing gaji 5 juta / bulan sms nama dan alamat ke 085397490101. (Hal 30 Edisi 13 Mei 2017)
S P
O
- i. Dapatkan puluhan juta. (Hal 30 Edisi 17 Mei 2017)
S P
- j. Celana panjang Rp. 250 ribu. (Hal 20 Edisi 21 Mei 2017)
S P

Berdasarkan kalimat di atas maka yang termasuk klausa numeralial yaitu pada kalimat (a) 5 tahun, (b) luas 17450 meter, (c) umur 17-23, (d) 6 lembar, (e) 2 bulan, (f) 2 tahun, (g) 2-4 juta/bulan, (h) 5 juta/bulan, (i) puluhan Juta (j) Rp 250 ribu.

B. Pembahasan

Klausa merupakan satuan sintaksis yang berada diatas satuan frase dan di bawah satuan kalimat, berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikat. Artinya, didalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frase, yang

berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagainya. Selain itu fungsi subjek yang harus ada dalam konstruksi klausa itu, fungsi subjek boleh dikatakan wajib ada, sedangkan yang lain bersifat tidak wajib.

Klausa, karena memiliki fungsi S dan fungsi O, serta fungsi-fungsi lain yang berpotensi menjadi sebuah kalimat tunggal lengkap apabila kepadanya diberikan intonasi final atau intonasi kalimat. Kata dan frase juga mempunyai potensi menjadi kalimat apabila kepadanya diberikan intonasi final. Namun, kata dan frase hanya bisa menjadi kalimat minor (kalimat tidak lengkap), sedangkan klausa menjadi sebuah kalimat mayor (kalimat lengkap).

Dengan demikian, klausa dapat diartikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari subjek dan predikat atau predikat saja tanpa adanya intonasi final. Pengertian klausa mencakup pengertian induk kalimat dan anak kalimat. Sebagai unsur kalimat, klausa tidak selalu berdiri sendiri tetapi dapat berkombinasi dengan klausa lain, dengan demikian, suatu kalimat dapat memiliki suatu klausa.

Dan yang dimaksud dengan subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nomina yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek. Predikat dapat terwujud nomina, verba, adjektiva, numeral, dan pronomina. Maka dari itu penulis menganalisis bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar.

Berdasarkan kategori yang mengisi fungsi P itu dapat dibedakan dengan adanya, klausa Verbal, klausa nominal, klausa adjektival, klausa preposisional, klausa numeral.

Dalam surat kabar fajar penggambaran bentuk- bentuk iklan mini, yaitu:

1. Klausa Nominal

Klausa nomina adalah klausa yang predikatnya berkategori nominal atau kata benda. Pada umumnya, klausa nominal berpola S + P. Menurut Miftahul khairah dan Sakura Ridwan klausa ini hanya memiliki dua unsur wajib, yaitu subjek dan predikat. Subjek diisi oleh kategori nomina dan frasa sedangkan predikat juga diisi oleh kategori nomina dan frasa nomina. Urutan kata nomina dan nomina berfotensi menjadi klausa asal syarat subjek dan predikat terpenuhi apabila syarat subjek dan predikat tidak terpenuhi, maka urutan kata nomina dan nomina tidak akan membentuk klausa.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka yang termasuk klausa nominal, yaitu terdapat pada kalimat (a) *beli sekarang juga harumnya langsung terasa* urutan kata pada *beli sekarang juga harumnya langsung terasa* membentuk kontruksi kluasa karena tersusun atas *beli sekarang juga* sebagai subjek dan *harumnya langsung terasa* sebagai predikat. Sebaliknya, urutan kata pada *beli sekarang juga* tidak membentuk klausa kerena, tetapi frasa, karena *harumnya langsung terasa* berfungsi sebagai pewatas atau bukan predikat. (b) *jaminan mutu jas anda* urutan kata pada *jaminan mutu jas anda* membentuk kontruksi kluasa karena tersusun atas *jaminan mutu* sebagai objek dan *jas anda* sebagai predikat. (c) *dijamin anda puas* pada urutan kata *dijamin anda puas* membentuk kontruksi klausa karena tersusun terdapat *dijamin anda* merupakan sebagai objek dan *puas* berfungsi sebagai predikat. (d) *batik sutra terbaru* pada urutan kata *batik sutra terbaru*

membentuk kontruksi klausa karena tersusun *batik sutra* berfungsi sebagai subjek dan *terbaru* berfungsi sebagai predikat. (e) dijual rumah jln Tupai Sudut kelinci ada 30 kamar Hub 081343800900 pada urutan kata *dijual rumah* berfungsi sebabagai subjek, *jln Tupai Sudut kelinci ada* berfungsi sebagai predikat dan *30 kamar Hub 081343800900* dapat di lengkapi dengan unsur keterangan. (f) di kontrakkan rumah 2 juta jl M Yamin cocok untuk usaha fas lengkap pam, garansi hub 081284005594 pada urutan kata *di kontrakkan rumah 2 juta jl M Yamin cocok untuk usaha fas lengkap pam, garansi hub 081284005594* membentuk kontruksi klausa karena tersusun *di kontrakkan rumah 2 juta* berfungsi sebagai subjek, *jl M Yamin cocok untuk usaha fas lengkap pam* berfungsi sebagai predikat dan *garansi hub 081284005594* dapat dilengkapi dengan keterangan. (g) tanpa kartu kredit pada urutan kata yang terdapat pada kalimat *tanpa kartu kredit* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karana tersusun *tanpa kartu* berfungsi sebagai subjek dan *kredit* berfungsi sebagai predikat. (h) bulan promo mitsubishi pada urutan kata *bulan promo mitsubishi* yang membentuk kontruksi kluasa yang tersusun *bulan promo* berfungsi sebagai subjek dan *mitsubishi* berfungsi sebagai predikat. (i) perbulan di bisnis properti pada urutan kata yang terdapat *perbulan di bisnis properti* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena tersusun *perbulan* berfungsi sebagai subjek dan *di bisnis properti* berfungsi sebagai predikat. (j) beras agronusantara pada urutan kata yang terdapat *beras agronusantara* maka yang membentuk konrtuksi kalimat klausa karena tersusun *beras* berfungsi sebagai subjek dan *agronusantara* berfungsi sebagai predikat.

Adapun kalimat diatas yang termasuk klausa nominal yaitu, pada kalimat (a) beli, (b) anda, (c) anda, (d) batik, (e) rumah, (f) rumah, (g) kartu, (h) mistsubshi, (i) properti, (j) agronusantara.

2. Klausa Verbal

Klausa Verbal adalah klausa yang predikatnya berkategori verba atau kata kerja. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka yang termasuk klausa verbal, yaitu terdapat pada kalimat (a) kami perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan membutuhkan karyawan, pada urutan kata yang terdapat *kami perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan membutuhkan karyawan* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena tersusun *kami perusahaan yang* yang berfungsi sebagai subjek, *bergerak di bidang* berfungsi sebagai predikat dan *makanan ringan membutuhkan karyawan* berfungsi sebagai objek. (b) Annabil teknik service cucu Ac perbaikan kulkas dan mesin cuci, pada urutan kata yang terdapat *Annabil teknik service cucu Ac perbaikan kulkas dan mesin cuci* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena tersusun *Annabil teknik service* berfungsi sebagai subjek dan *cucu Ac perbaikan kulkas dan mesin cuci* berfungsi sebagai predikat. (c) Alaska service semua merek kulkas, pada urutan kata yang terdapat *Alaska service semua merek kulkas* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena tersusun *Alaska service* yang berfungsi sebagai subjek dan *semua merek kulkas* berfungsi sebagai predikat. (d) beli panasonic dapatkan hadiah rumah impian, pada urutan kata yang terdapat *beli panasonic* yang berfungsi sebagai subjek dan *dapatkan hadiah rumah impian yang* yang berfungsi sebagai predikat. (e)

menara bosowa lantai 9 buka loker sebagai karyawan atau karyawan status tetap usia 18-35 tahun, pada urutan kata yang terdapat *menara bosowa lantai 9 buka loker sebagai karyawan atau karyawan status tetap usia 18-35 tahun* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena tersusun *menara bosowa lantai 9* yang berfungsi sebagai subjek, *buka loker sebagai karyawan atau karyawan* berfungsi sebagai predikat dan *status tetap usia 18-35 tahun* yang berfungsi sebagai objek. (f) dapatkan penawaran menarik, pada urutan kata yang terdapat pada kalimat *dapatkan penawaran menarik* maka yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *dapatkan* yang berfungsi sebagai subjek dan *penawaran menarik* berfungsi sebagai predikat. (g) untuk setiap pembeli mirage tipe apa pun selama bulan Mei 2017, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *untuk setiap pembeli* yang berfungsi sebagai subjek, *mirage tipe apa pun* yang berfungsi sebagai predikat dan *selama bulan Mei 2017* sebagai objek. (h) suzuki promo uang muka rendah, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *suzuki promo uang* yang berfungsi sebagai subjek dan *muka rendah* yang berfungsi sebagai predikat. (i) kami datang ukur di tempat, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *kami datang* yang berfungsi sebagai subjek dan *ukur di tempat* berfungsi sebagai predikat. (j) lebih mudah punya toyota ne agya Dp 24 juta, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *lebih mudah punya* yang berfungsi sebagai predikat dan *toyota ne agya Dp 24 juta* berfungsi sebagai predikat.

Adapun kalimat di atas yang termasuk dari klausa verbal, yaitu pada kalimat (a) kami, (b) Annabil, (c) Alaska, (d) panasonic, (e) menara bosowa, (f) menarik, (g) Pembeli, (h) promo, (i) datang, (j) mudah.

3. Klausa Adjektival

Klausa adjektival adalah klausa yang predikatnya berupa adjektiva atau frasa adjektiva. Pada umumnya, klausa adjektival berpola S + P. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka yang termasuk klausa adjektival, yaitu terdapat pada kalimat (a) harga spesial 1 steell jas, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *harga spesial* yang berfungsi sebagai subjek dan *1 steell jas* berfungsi sebagai predikat. (b) percantik dengan dinding ruangan dengan walpaper harga mulai 250 ribu /rol, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *percantik dinding ruangan* yang berfungsi sebagai subjek dan *dengan walpaper harga mulai 250 ribu /rol* berfungsi sebagai predikat. (c) indah menawarkan reparasi sofa / buat baru sofa/kursi makan/ depan tempat tidur, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *indah menawarkan reparasi* yang berfungsi sebagai subjek dan *sofa / buat baru sofa/kursi makan/ depan tempat tidur* berfungsi sebagai predikat. (d) wujudkan inpianmu bawa pulang daihatsu baru, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *wujudkan inpianmu* yang berfungsi sebagai subjek dan *bawa pulang daihatsu baru* berfungsi sebagai predikat. (e) ikuti promo 56 sekarang, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *ikuti promo* yang berfungsi sebagai subjek dan *56 sekarang* berfungsi sebagai predikat. (f) warnanya sangat alami

denga serat-serat yang berdimensi, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *warnanya sangat alami* yang berfungsi sebagai subjek dan *dengan serat-serat yang berdimensi* berfungsi sebagai predikat. (g) di jual mobil kijang hobart th 89 warna hitam hub 081335516672, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *di jual mobil* yang berfungsi sebagai subjek, *kijang hobart th 89* berfungsi sebagai predikat dan *warna hitam hub 081335516672* berfungsi sebagai objek. (h) ertiga 2013 putih manual mulus istimewa tv, kamera dll. Hub 08124255778, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *Ertiga 2013 putih manual* yang berfungsi sebagai subjek dan *mulus istimewa tv, kamera dll. Hub 08124255778* berfungsi sebagai predikat. (i) dijual toyota innova tahun 2012 warna putih sangat mulus, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *dijual toyota innova tahun 2012* yang berfungsi sebagai subjek dan *warna putih sangat mulus* berfungsi sebagai predikat. (j) tenaga ahli yang berpengalaman, pada urutan kata yang membentuk kontruksi kalimat klausa karena *tenaga ahli yang* yang berfungsi sebagai subjek dan *berpengalaman* berfungsi sebagai predikat.

Adapun kalimat di atas yang termasuk klausa adjektifal, yaitu pada kalimat (a) spesial (b) percantik, (c) indah, (d) baru, (e) ikuti, (f) warnanya sangat alami, (g) warna hitam, (h) putih manual mulus, (i) warna sangat mulus, (j) tenaga ahli.

4. Klausa Preposisional

Klausa preposisional adalah klausa yang predikatnya berupa frasa preposisional. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka yang termasuk klausa preposisional, yaitu terdapat pada kalimat (a) di butuhkan segera sales pria max 35 tahun, pend min SMA untuk produk atap bangunan dari jawa, pada urutan kata yang membentuk konstruksi kalimat klausa karena *di butuhkan segera sales pria max 35 tahun*, yang berfungsi sebagai subjek, *pend min SMA untuk produk* berfungsi sebagai predikat dan *atap bangunan dari jawa* sebagai objek. (b) banjirilah sedap ayam goreng, sulawesi barat asli ayam kampung jl S Saddang baru no 3 dekat lampu merah Vetran hanya RP 15.000, pada urutan kata yang membentuk konstruksi kalimat klausa karena *banjirilah sedap ayam goreng* yang berfungsi sebagai subjek, *sulawesi barat asli ayam kampung jl S Saddang baru no 3* berfungsi sebagai predikat dan *dekat lampu merah Vetran hanya RP 15.000* berfungsi sebagai objek. (c) untuk pembelian spring bead airland, pada urutan kata yang membentuk konstruksi kalimat klausa karena *untuk pembelian* yang berfungsi sebagai subjek dan *spring bead airland* berfungsi sebagai predikat. (d) untuk pembelian spring bead central, pada urutan kata yang membentuk konstruksi kalimat klausa karena *untuk pembelian* yang berfungsi sebagai subjek dan *spring bead central* berfungsi sebagai predikat. (e) dapatkan di toko-toko furniture terdekat, pada urutan kata yang membentuk konstruksi pada kalimat klausa karena *dapatkan di toko-toko* yang berfungsi sebagai subjek dan *furniture terdekat* berfungsi sebagai predikat. (f) untuk setiap pembelian mirage tipe apa pun selama bulan Mei 2017, pada urutan kata yang membentuk konstruksi pada kalimat klausa

karena *untuk setiap pembelian* yang berfungsi sebagai subjek dan *mirage tipe apa pun selama bulan Mei 2017* berfungsi sebagai predikat. (g) *untuk menang tak semua harus maju*, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *untuk menang* yang berfungsi sebagai subjek dan *tak semua harus maju* berfungsi sebagai predikat. (h) *tersedia berbagai merk textil woll yang lengkap*, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *tersedia berbagai* yang berfungsi sebagai subjek dan *merk textil woll yang lengkap* berfungsi sebagai predikat. (i) *penyewaan mobil bus pariwisata*, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *penyewaan mobil* yang berfungsi sebagai subjek dan *bus pariwisata* berfungsi sebagai predikat. (j) *tersedia jas jadi*, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *tersedia* yang berfungsi sebagai subjek dan *jas jadi* berfungsi sebagai predikat.

Adapun kalimat di atas yang termasuk klausa preposisional yaitu pada kalimat (a) *di*, (b) *di*, (c) *untuk*, (d) *untuk*, (e) *ter*, (f) *untuk*, (g) *tak*, (h) *berbagai*, (i) *penyewaan*, (J) *tersedia*.

5. Klausa Numeral

Klausa numeral adalah klausa yang predikatnya berupa numeral bilangan atau frasa numeral. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka yang termasuk klausa numeral, yaitu terdapat pada kalimat (a) *bergaransi komponen 5 tahun*, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *bergaransi komponen* yang berfungsi sebagai subjek dan *5 tahun* berfungsi sebagai predikat. (b) *di jual cepat butuh uang dan*

tanah luas 17450 meter, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *di jual cepat butuh uang dan* yang berfungsi sebagai subjek dan *tanah luas 17450 meter* berfungsi sebagai predikat. (c) dicari karyawan toko laki-laki umur 17-23 hub 081355215565, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *dicari karyawan toko* yang berfungsi sebagai subjek dan *laki-laki umur 17-23 hub 081355215565* berfungsi sebagai predikat. (d) jilbab turun harga lagi selama 3 hari harganya Rp 100.000 6 lembar, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *jilbab turun harga lagi* yang berfungsi sebagai subjek dan *selama 3 hari harganya Rp 100.000 6 lembar* berfungsi sebagai predikat. (e) gratis 2 bulan angsuran, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *gratis 2 bulan* yang berfungsi sebagai subjek dan *angsuran* berfungsi sebagai predikat. (f) pengalaman minimal 2 tahun, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *pengalaman minimal* yang berfungsi sebagai subjek dan *2 tahun* berfungsi sebagai predikat. (g) penghasilan minimal 2-4 juta/bulan, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *penghasilan minimal* yang berfungsi sebagai subjek *2-4 juta/bulan* berfungsi sebagai predikat. (h) dibutuhkan segera marketing gaji 5 juta/bulan sms nama dan alamat ke 085397490101, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *dibutuhkan segera marketing* yang berfungsi sebagai subjek, *gaji 5 juta/bulan sms nama dan* berfungsi sebagai predikat dan *alamat ke 085397490101* berfungsi sebagai objek. (i) dapatkan puluhan juta, pada urutan kata yang membentuk

kontruksi pada kalimat klausa karena *dapatkan* yang berfungsi sebagai subjek dan *puluhan juta* berfungsi sebagai predikat. (j) celana panjang Rp 250 ribu, pada urutan kata yang membentuk kontruksi pada kalimat klausa karena *celana panjang* yang berfungsi sebagai subjek dan *Rp 250 ribu* sebagai predikat.

Adapun kalimat di atas yang termasuk klausa numeral yaitu pada kalimat (a) 5 tahun, (b) luas 17450 meter, (c) umur 17-23, (d) 6 lembar, (e) 2 bulan, (f) 2 tahun, (g) 2-4 juta/bulan, (h) 5 juta/bulan, (i) puluhan Juta (j) Rp 250 ribu.

Bila penelitian ini di kaitkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan yaitu: Fifi Suryani (2010) dalam jurnal Bentuk-Bentuk Klausa Bahasa Indonesia. Ratna Djwita B (2010) dalam skripsi Tipe dan Pola Klausa Subdinatif Bahasa Indonesia. Suharsono (2015) dalam jurnal Pemerolehan Klausa Relatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Adapun Perbedaan dari masing-masing penelitian yang relevan di atas adalah sebagai berikut; peneliti pertama membahas tentang bentuk-bentuk klausa yng terdapat dalam bahasa Indonesia. Penelitian kedua membahas tentang klausa subordinatif merupakan klausa yang bersama-sama dengan konjungsi menjadi sebuah konstituen kalimat majemuk. Konstruksi klausa subordinatif dapat terdiri satu unsur (fungsi sintaksis) atau lebih. Unsur-unsur tersebut membentuk sebuah pola. Fungsi klausa subordinatif dalam kalimat pada umumnya menduduki fungsi keterangan. Namun, ada pula klausa subordinatif yang berfungsi sebagai objek dan pelengkap. Penelitian ketiga yaitu mendeskripsikan pemerolehan klausa relatif pembelajar BIPA tingkat

madya, yang mencakup (a) bentuk klausa relatif, (b) urutan pemerolehan klausa relatif, dan (c) pengaruh penggunaan strategi belajar bahasa terhadap pemerolehan klausa relatif. membahas tentang penggunaan pronomina relatif yang merupakan butir yang tingkat pemerolehannya paling rendah, sedang tipe klausa relatif yang merelatifkan subjek menduduki tingkat tertinggi. Adapun persamaan dari penelitian relevan yaitu masing-masing meneliti tentang bentuk klausa.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, pada penelitian ini sangat jelas terlihat persamaanya yaitu masing-masing mengkaji aspek kebahasaan yang menyangkut tentang bentuk-bentuk klausa. Namun, pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu menyangkut tentang sumber data yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti sumber data berupa surat kabar yang berjudul Bentuk-Bentuk Klausa Iklan Mini Dalam Surat Kabar Fajar yang menyangkut tentang bentuk-bentuk klausa. Hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar. Maka bentuk-bentuk klausa yang terdapat pada surat kabar fajar, yaitu: 1) Klausa nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nomona kata benda atau frasa nomina terdapat 10 kalimat. 2) Klausa verbal adalah klausa yang berkategori verba atau frasa verbal terdapat 10 kalimat. 3) Klausa adjektival adalah klausa yang predikatnya berupa adjektiva atau frasa adjektiva terdapat 10 kalimat. 4) Klausa preposisional adalah klausa yang predikatnya berupa preposisional terdapat 10 kalimat. 5) Klausa numeral adalah klausa yang predikatnya berupa numeral atau frasa numeral. Adapun hasil penelitian dari peneliti yang berfokus pada penggunaan bentuk-bentuk klausa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar. Dengan adanya bentuk-bentuk klausa maka dapat di jelaskan. Klausa merupakan satuan sintaksis yang berada diatas satuan frase dan di bawah satuan kalimat, berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikat. Artinya, didalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frase, yang berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagainya. Selain itu fungsi subjek yang harus ada dalam kontruksi klausa itu, fungsi subjek boleh di katakan wajib ada, sedangkan yang lain bersifat tidak wajib.

Dan yang di maksud dengan subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nomina yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek. Predikat dapat terwujud nomina, verba, adjektiva, numeral, dan pronomina.

Hasil penelitian mengenai bentuk-bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar. Maka bentuk-bentuk klausa yang terdapat pada surat kabar fajar, yaitu: 1) Klausa nominal adalah klausa yang predikatnya berupa nomona kata benda atau frasa nomina terdapat 10 kalimat. 2) Klausa verbal adalah klausa yang berkategori verba atau frasa verbal terdapat 10 kalimat. 3) Klausa adjektival adalah klausa yang predikatnya berupa adjektiva atau frasa adjektiva terdapat 10 kalimat. 4) Klausa preposisional adalah klausa yang predikatnya

berupa preposisional terdapat 10 kalimat. 5) Klausa numeral adalah klausa yang predikatnya berupa numeral atau frasa numeral terdapat 10 kalimat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dicapai dalam penelitian ini, maka hal-hal yang disarankan yaitu Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya melestarikan dan memperkaya kajian sintaksis. Bagi penikmat bahasa dan sastra, membaca surat kabar merupakan salah satu upaya untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman sehingga apa yang tercermin dalam bacaan tersebut dapat diteladani. Bagi penikmat bahasa dan sastra, perlu membaca lebih mendalam sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang spekulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2002. *Sisntaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Manasco Offset. Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Pusat Bahasa. Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ba'dulu, A. M. dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jilid II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2007. *Lingistik Umum Bahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Crystal, David. 1980. *A First Dictionary of Linguistics and Phonetics*. London: Andre Deutsch. Cit. Ba'dulu, A. M. dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dik, Simon. 1978. *Functional Grammar*. Amsterdam: North Holland. Cit. Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jilid II. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djuwita, Ratna. 2010.. *Tipe dan Pola Klausa Subordinatif Bahasa Indonesia*, (Online), Jurnal Sosioteknologi Edisi 20 Tahun 9 Agustus 2010. Hptt://issue3920. Diakses 28 Januari 2017.
- Khairah, Miftahul dan Ridwan, Sakura. 2015. *Sintaksis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimukti. 1984. *Tata Laksana Deskriptif Bahasa Indonesia, Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. Cit. Ba'dulu, A. M. dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimukti. 2002. *Struktur , Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya. Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. *Tata bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tatabahasa deskriptif*). Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Ramlan, M. 1987. Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono.
Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramlan, M. 1981. Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. Yogyakarta: UP Karyono.
Cit. Ba'dulu, A. M. dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roberts, Paul. 1964. *English Syntax*. New York: Harcourt Brase & World, Inc.
Cit. Ba'dulu, A. M. dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suhardi. 2016. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Art-Ruzz Media.
- Suharsono. 2015. *Pemerolehan Klausa Relatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA): Kajian Bahasa-Antara*, (Online), Litera, Volume 14, Nomor 1, April 2015. [Hptt://hld.handle.net/11617/217](http://hld.handle.net/11617/217) diakses 28 Januari 2017.
- Syamsuddin, A.R. 2007. *Modul Struktur Bahasa Indonesia*. Bandung: SPS UPI.
Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Valin, Van Robert, and Randy J.Lapolla. 1997. *Syntax: Structure, Meanig, and Function*. Cambridge: United Kingdom at The University Press. Cit. Khairah, M. 2015. *Sintaksis Memahami Satuann Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. Surat kabar fajar edisi 3 Mei 2017



2. Surat kabar fajar edisi 7 Mei 2017



5. Surat kabar fajar edisi 11 Mei 2017



6. Surat kabar fajar edisi 12 Mei 2017



7. Surat kabar fajar edisi 13 Mei 2017



8. Surat kabar fajar edisi 14 Mei 2017



9. Surat kabar edisi 15 Mei 2017

Panasonic **ALASKA**

BELI PANASONIC DAPATKAN HADIAH RUMAH IMPIAN !!! DAN RATUSAN PRODUK PANASONIC

FESTIVAL RUMAH IMPIAN

1 Miliar*

500.000

500.000

DAPATKAN IN PRIBADI KE SPECIAL KAMI

TANPA BUNGA, TANPA KARTU KREDIT

Hanya Untuk Produk Panasonic Dengan Minimum Harga Kurang Rp3.500.000,- dan tenor 6 bulan
Proses Pengajuan Sekitar 30 Menit. Hanya KTP & Dokumen Pendukung Lainnya
Mendapatkan Member Alaska Gratis! Dapat Hadiah Langsung
Periode : 11 April - 14 Mei 2017
Datil promo, ceck di : www.honocredit.co.id

10. Surat kabar edisi 17 Mei 2017

JENDELA BISNIS **0811 4196 777** **08004278**

Kunjungi Pameran di Mall GTC Makassar
depan Smart Club (Gelora Baru)

discount up to **70%**

FREE PILLOW BULS TEH MP

KAWASAKI **Z 250 SL**

Colorado **LA BOLA**

By TOKO GELOLA BARU | Jl. Himpocini Raya No.195 Makassar | Telp. 08126969899 / 08124200100

PT. DIANA INDONESIA
Jl. Salmawati No. 1 | 0811 343131, Jl. Pahlawan No. 44 | 0811 434327, & The Mall of Makassar (Pak.) | 0811 4196 777, Ruko Terminal Smart Mall 4 No. 41 Pak. | 0811 332195

11. Surat kabar fajar edisi 18 Mei 2017



12. Surat kabar fajar edisi 30 Mei 2017



Tabel Korpus Data
Bentuk – Bentuk Klausa Iklan Mini Dalam Surat Kabar Fajar

| No | Bentuk – Bentuk Klausa | Data | Sumber |
|----|------------------------|---|--|
| 1 | Klausa Nominal | Beli sekarang juga harumnya langsung terasa. | Surat kabar fajar hal 21 edisi 3 Mei 2017 |
| | | Jaminan mutu jas anda | Surat kabar fajar hal 21 edisi 3 Mei 2017 |
| | | Di jamin anda puas | Surat kabar fajar hal 22 edisi 7 Mei 2017 |
| | | Batik sutra terbaru | Surat kabar fajar hal 22 edisi 7 Mei 2017 |
| | | Di jual rumah jl Tupai sudut kelinci ada 30 kamar. Hub 08134300900 | Surat kabar fajar hal 23 edisi 9 Mei 2017 |
| | | Di kontrakkan rumah 2 juta jl M Yamin cocok untuk usaha fas lengkap pam, garansi, hub. 081284005594 | Surat kabar fajar hal 23 edisi 9 Mei 2017 |
| | | Tanpa kartu kredit | Surat kabar fajar hal 20 edisi 13 Mei 2017 |
| | | Bulan ini promo mitsubishi | Surat kabar fajar hal 5 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Perbulan di bisnis properti | Surat kabar fajar hal 30 edisi 17 Mei 2017 |
| | | Beras agronusantara | Surat kabar fajar hal 30 edisi 17 Mei 2017 |

| | | | |
|---|-------------------|---|--|
| | | | |
| 2 | Klausa Verbal | Kami perusahaan yang bergerak di bidang makanan ringan membutuhkan karyawan | Surat kabar fajar hal 21 edisi 7 Mei 2017 |
| | | Annabil teknik service cuci Ac perbaikan kulkas dan mesin cuci | Surat kabar fajar hal 29 edisi 8 Mei 2017 |
| | | Alaska service semua merek kulkas | Surat kabar fajar hal 29 edisi 9 Mei 2017 |
| | | Beli panasonic dapatkan hadiah rumah impian | Surat kabar fajar hal 27 edisi 12 Mei 2017 |
| | | Menara bosowa lantai 9 buka loker sebagai karyawan atau karyawati status tetap usia 18 – 35 tahun | Surat kabar fajar hal 21 edisi 14 Mei 2017 |
| | | Dapatkan penawaran menarik | Surat kabar fajar hal 5 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Untuk setiap pembelian mirage tipe apa pun selama bulan Mei 2017 | Surat kabar fajar hal 5 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Suzuki promo uang muka redah | Surat kabar fajar hal 27 edisi 20 Mei 2017 |
| | | Kami datang ukur di tempat | Surat kabar fajar hal 22 edisi 21 Mei 2017 |
| | | Lebih mudah punya toyota Nev Agya Dp 24 juta | Surat kabar fajar hal 23 edisi 23 Mei 2017 |
| 3 | Klausa Adjektival | Harga spesial 1 stell jas | Surat kabar fajar hal |

| | | | |
|---|--------------------|--|--|
| | | | 21 edisi 3 Mei 2017 |
| | | Percantik dinding ruangan dengan walpaper harga mulai 250 ribu / roll | Surat kabar fajar hal 21 edisi 11 Mei 2017 |
| | | Indah menawarkan reparaansi sofa/ buat baru sofa / kursi makan / depan tempat tidur. | Surat kabar fajar hal 24 edisi 11 Mei 2017 |
| | | Wujudkan inpiamu bawa pulang Daihatsu baru | Surat kabar fajar hal 5 edisi 12 Mei 2017 |
| | | Ikuti promo 56 sekarang | Surat kabar fajar hal 7 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Warnanya sangat alami dengan serat –serat yang berdimensi | Surat kabar fajar hal 20 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Di jual mobil kijang hobart th 89 warna hitam hub 081335166672 | Surat kabar fajar hal 18 edisi 21 Mei 2017 |
| | | Ertiga gx 2013 putih manual mulus istimewa tv, kamera dll 08124255778 | Surat kabar fajar hal 18 edisi 21 Mei 2017 |
| | | Dijual toyota innova tahun 2012 warna putih sangat mulus | Surat kabar fajar hal 27 edisi 22 Mei 2017 |
| | | Tenaga ahli yang berpengalaman | Surat kabar fajar hal 21 edisi 24 Mei 2017 |
| 4 | Klausa Preposioanl | Dibutuhkan segera sales pria max 35 tahun | Surat kabar fajar hal 21 edisi 7 Mei 2017 |

| | | | |
|---|----------------|---|--|
| | | pendidikan minimal SMA untuk produk atap bangunan dari jawa | |
| | | Banjirilah sedap ayam goreng sulawesi barat asli ayam kampung jl S Saddang baru no 3 dekat lampu merah Vetran hanya Rp 15.000 | Surat kabar fajar hal 20 edisi 7 Mei 2017 |
| | | Untuk pembelian spring bead airlan | Surat kabar fajar hal 24 edisi 9 Mei 2017 |
| | | Untuk pembelian spring bead Centraal | Surat kabar fajar hal 24 edisi 9 Mei 2017 |
| | | Dapatkan di toko – toko furniture terdekat | Surat kabar fajar hal 14 edisi 11 Mei 2017 |
| | | Untuk setiap pembeli mirage tipe apapun selama bulan Mei 2017 | Surat kabar fajar hal 5 edisi 15 Mei 2017 |
| | | Untuk menang tak semua harus maju | Surat kabar fajar hal 25 edisi 18 Mei 2017 |
| | | Tersedia berbagai merk tekstil woll yang lengkap | Surat kabar fajar hal 25 edisi 18 Mei 2017 |
| | | Penyewa mobil bus pariwisata | Surat kabar fajar hal 25 edisi 18 Mei 2017 |
| | | Tersedia jas jadi | Surat kabar fajar hal 22 edisi 21 Mei 2017 |
| 5 | Klausa Numeral | Bergaraansi komponen 5 tahun | Surat kabar fajar hal 20 edisi 7 Mei 2017 |
| | | Dijual cepat butuh uang | Surat kabar fajar hal |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | dan tanah luas 17450 meter | 29 edisi 8 Mei 2017 |
| | | Di cari karyawan toko laki – laki umur 17-23. Hub 081355215565 | Surat kabar fajar hal 30 edisi 8 Mei 2017 |
| | | Jilbab turun harga lagi selama 3 hari harganya Rp 100.000; 6 lembar | Surat kabar fajar hal 14 edisi 11 Mei 2017 |
| | | Gratis 2 bulan angsuran | Surat kabar fajar hal 2 eisi 12 Mei 2017 |
| | | Pengalaman minimal 2 -4 juta / bulan | Surat kabar fajar hal 30 edisi 13 Mei 2017 |
| | | Di butuhkan segera marketing gaji 5 juta / bulan sms nama dan alamat lengkap ke 085397490101 | Surat kabar fajar hal 30 edisi 13 Mei 2017 |
| | | Dapatkan puluhan juta | Surat kabar fajar hal 30 edisi 17 Mei 2017 |
| | | Celana panjang Rp 250 ribu | Surat kabar fajar hal 20 edisi 21 Mei 2017 |

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andi Desi Hasmida. Lahir sabtu, 03 Desember 1994 di Paccing. Anak pertama dari tiga bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan Andi Aminuddin (Petta Siga) dan Andi Hasnawati (Petta Lenna). Mulai memasuki pendidikan formal di SDN 249 Muara kecamatan Tonra kabupaten Bone, pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007.

Melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Salomekko kecamatan Salomekko kabupaten Bone, pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tonra kecamatan Tonra kabupaten Bone, pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul *Bentuk- bentuk klausa iklan mini dalam surat kabar fajar*.